

Kabupaten KEPAHIANG DALAM ANGKA

Kepahiang Regency in Figures

2021

KEPAHIANG MOUNTAIN VALLEY



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPAHIANG**
BPS-Statistics of Kepahiang Regency

Kabupaten

KEPAHIANG DALAM ANGKA

Kepahiang Regency in Figures

2021

<https://kepahiangkab.bps.go.id>
KEPAHIANG MOUNTAIN VALLEY

KABUPATEN KEPAHIANG DALAM ANGKA
Kepahiang Regency in Figures
2021

ISSN: 2615-0786

No. Publikasi/*Publication Number*: 17080.2102

Katalog /*Catalog*: 1102001.1708

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 248 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN KEPAHIANG

BPS-Statistics of Kepahiang Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN KEPAHIANG

BPS-Statistics of Kepahiang Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS KABUPATEN KEPAHIANG

BPS-Statistics of Kepahiang Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kepahiang Mountain Valley oleh bengkuluekspress.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN KEPAHIANG/*BPS-Statistics of Kepahiang Regency*

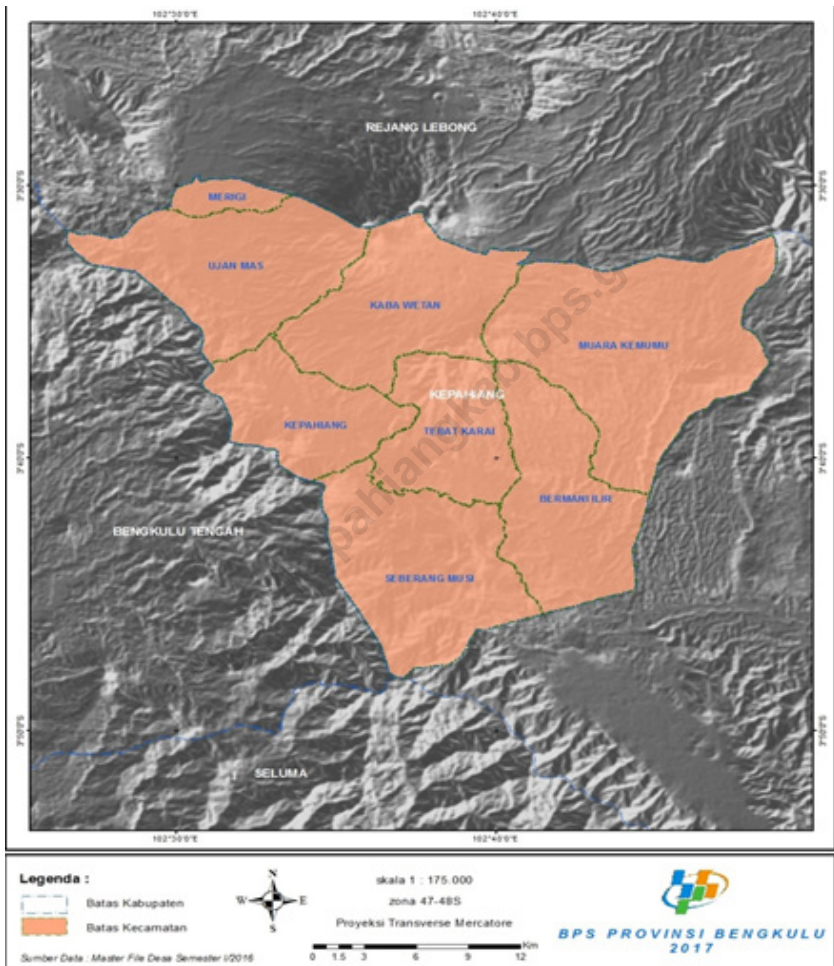
Dicetak oleh/*Printed by*:

Perum Percetakan Negara RI Cabang Bengkulu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN KEPAHANG MAP OF KEPAHANG REGENCY



**PELAKSANA TUGAS KEPALA BPS KABUPATEN KEPAHANG
CHIEF STATISTICIAN CARETAKER OF KEPAHANG REGENCY**



BUDI HARDIYONO, S.Si, M.E.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Kepahiang Dalam Angka 2021 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kepahiang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kepahiang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kepahiang , Februari 2021
Pelaksana Tugas Kepala BPS
KABUPATEN KEPAHIANG

BUDI HARDIYONO, S.Si, M.E.



PREFACE

Kepahiang Regency in Figures 2021 is a publication written by BPS Kepahiang Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kepahiang , February 2021
Chief Statistician Caretaker of
Kepahiang Regency*

BUDI HARDIYONO, S.Si, M.E.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	53
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	109
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	153
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	161
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	171
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	181
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	197
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	209
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	215
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	237

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020</i>	6
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020</i>	8
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Geofisika Kepahiang, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Geophysical Station of Kepahiang, 2020</i>	9
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2016–2020</i>	20
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kepahiang Regency 2020</i>	21
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kepahiang Regency, December 2019 dan December 2020</i>	22
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kepahiang Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	24
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kepahiang Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	26
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kepahiang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Kepahiang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	28
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kepahiang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual XXX Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	30

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

- 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020 44
- 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2020
Population by Age Group and Sex in Kepahiang Regency, 2020 47

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepahiang Regency, 2020..... 48
- 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kepahiang, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kepahiang Regency, 2020 49
- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepahiang Regency, 2020 51

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	62
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	65
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	66
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	69
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	70

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency , 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	73
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	74
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	77
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	80
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kepahiang, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kepahiang Regency, 2018–2020 ..</i>	83
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepahiang, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kepahiang Regency, 2019 and 2020.....</i>	88

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kepahiang, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kepahiang Regency, 2019 and 2020</i>	89
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018–2020</i>	90
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020</i>	96
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019 and 2020</i>	99
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kepahiang, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Kepahiang Regency, 2020</i>	102
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020</i>	103
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018-2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018-2020</i>	104

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kepahiang, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kepahiang Regency, 2013–2020</i>	107
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kepahiang, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kepahiang Regency, 2013–2020</i>	108

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency(ha), 2019 and 2020</i>	117
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency(quintal), 2019 and 2020</i>	121
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepahiang Regency(ha), 2017–2020</i>	125
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepahiang Regency(quintal), 2017–2020</i>	126

5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency(m²), 2019 and 2020</i>	127
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency(kg), 2019 and 2020</i>	129
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepahiang Regency(m²), 2017–2020</i>	131
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepahiang Regency(kg),2017–2020</i>	132
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency(m²), 2019 and 2020</i>	133
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency(stalks), 2019 and 2020</i>	135
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kepahiang Regency(m²), 2017–2020</i>	137
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kepahiang Regency(stalks), 2017–2020</i>	138
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency(kuintal), 2019 and 2020</i>	139

5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kepahiang Regency(quintal), 2017–2020.....</i>	143
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kepahiang Regency(ha), 2019 and 2020</i>	144
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(ribu ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kepahiang Regency(thousands ton), 2019 and 2020.....</i>	148
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Kepahiang, 2016-2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Kepahiang Regency, 2016-2020</i>	158
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Kepahiang, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers in Kepahiang Regency, 2016–2020</i>	159
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020.....</i>	160
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Akomodasi Hotel menurut Klasifikasi di Kabupaten Kepahiang, 2017 - 2020 <i>Number of Hotel Accomodations by Class in Kepahiang Regency, 2017 - 2020.....</i>	167

	Halaman Page	
7.2	Daftar Nama dan Alamat Hotel di Kabupaten Kepahiang, 2020 <i>Name of Hotel and Address in Kepahiang Regency, 2020</i>	168
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2017–2020</i>	169
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kepahiang (km), 2018–2019 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Kepahiang Regency (km), 2018–2019</i>	176
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kepahiang (km), 2018–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kepahiang Regency (km), 2018–2019</i>	177
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kepahiang (km), 2018–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Kepahiang Regency (km), 2018–2019</i>	178
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2017–2020</i>	179
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	

9.1	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2017–2020 <i>Number of Cooperative by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2017–2020</i>	186
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020</i>	187
9.3	Jumlah Anggota Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020 <i>Number of members Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020</i>	189
9.4	Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100), 2020	191
9.5	Laju Inflasi Harga Konsumen pe Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100), 2020	194
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kepahiang, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kepahiang Regency, 2019 and 2020</i>	206
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kepahiang, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kepahiang Regency, 2019 and 2020</i>	207
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepahiang, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kepahiang Regency, 2020</i>	208

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kepahiang, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kepahiang Regency, 2017–2020</i>	214
------	---	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	224
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	226
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepahiang Regency, 2016–2020</i> ...	228
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (persen), 2017–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (percent), 2017–2020</i>	230
12.5	Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (persen), 2017–2020 <i>Implicit Index Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (percent), 2017–2020</i>	232

12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	234
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	235
12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kepahiang, 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency, 2016–2019.....</i>	236
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2016–2020.....</i>	245
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu(persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2016–2020</i>	246
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2016–2020</i>	247

13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2016–2020</i>	248
------	--	-----

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	5
2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020</i>	18
2.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kepahiang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Kepahiang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	19
3.1	Penduduk menurut Kecamatan, 2020 <i>Population by Subdistrict, 2020</i>	43
4.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Elementary Schools by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018–2020</i>	61
5.1	Luas Areal Pertanian Kopi Menurut Kecamatan, 2020 <i>Planted Area of Coffe by Subdistrict, 2020</i>	116
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Kepahiang, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers in Kepahiang Regency, 2016–2020</i>	157
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kepahiang (km), 2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kepahiang Regency (km), 2019</i>	175
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kepahiang, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kepahiang Regency, 2019 and 2020</i>	204

10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepahiang, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kepahiang Regency, 2020</i>	205
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	222
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (persen), 2017–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (percent), 2017–2020</i>	223
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2016–2020</i>	244

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	136,1	137,2	149,7
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,04	0,80	1,77
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	67,39	67,78	67,95
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	97,81	98,26	98,01
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	75,68	75,69	78,97
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	2,66	2,27	2,52
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	19,58	20,18	20,27
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	14,42	14,74	14,69
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	67,14	67,67	68,17
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	miliar rupiah <i>billion rupiahs</i>	3 981,49	4 318,93	4 409,81
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,00	4,89	0,06
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	29 254,82	31 481,15	29 450,38

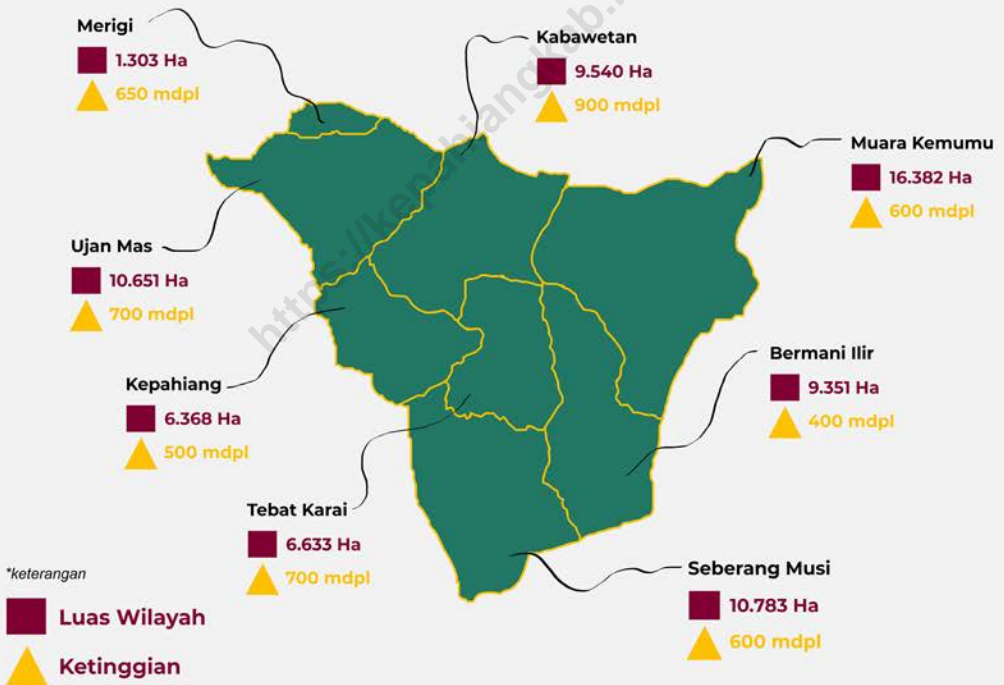
- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

Perbatasan Kabupaten Kepahiang:



- Utara : Kabupaten Rejang Lebong
 Selatan : Kabupaten Bengkulu Tengah
 Timur : Provinsi Sumatera Selatan
 Barat : Kabupaten Bengkulu Tengah dan Rejang Lebong

Ketinggian dan Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kepahiang



Kecamatan terluas di Kabupaten Kepahiang adalah Kecamatan **Muara Kemumu**

Kecamatan tertinggi di Kabupaten Kepahiang adalah Kecamatan **Kabawetan**



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Kepahiang terletak pada posisi $101^{\circ}55'19''$ " sampai dengan $103^{\circ}01'29''$ bujur timur (BT) dan $02^{\circ}43'07''$ sampai dengan $03^{\circ}46'48''$ Lintang Selatan (LS).
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kepahiang memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Rejang Lebong; Selatan - Kabupaten Bengkulu Tengah; Barat - Kabupaten Bengkulu Tengah dan Rejang Lebong; Timur - Propinsi Sumatera Selatan.
3. Kabupaten Kepahiang terdiri dari 8 kecamatan, 105 desa dan 12 kelurahan, yaitu:
 - Kecamatan Muara Kemumu terdiri dari 8 desa.
 - Kecamatan Bermani Ilir terdiri dari 18 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Seberang Musi terdiri dari 13 desa.
 - Kecamatan Tebat Karai terdiri dari 13 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Kepahiang terdiri dari 16 desa dan 7 kelurahan.
 - Kecamatan Kabawetan terdiri dari 14 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Ujan Mas terdiri dari 16 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Merigi terdiri dari 7 desa dan 1 kelurahan.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kepahiang Regency is located between $101^{\circ}55'19''$ " and $103^{\circ}01'29''$ East longitude, and between $02^{\circ}43'07''$ and $03^{\circ}46'48''$ South latitude.*
2. *In terms of geographic position, Kepahiang Regency has boundaries as follows: North – Rejang Lebong Regency; South – Bengkulu Tengah Regency; West - Bengkulu Tengah Regency and Rejang Lebong Regency; East – Sumatera Selatan Province.*
3. *Kepahiang Regency has 8 subdistrict, 105 villages and 12 kelurahan. These include:*
 - *Muara Kemumu consisting of 8 villages.*
 - *Bermani Ilir consisting of 18 villages and 1 kelurahan.*
 - *Seberang Musi consisting of 13 villages.*
 - *Tebat Karai consisting of 13 villages and 1 kelurahan.*
 - *Kepahiang consisting of 16 village and 7 kelurahan.*
 - *Kabawetan consisting of 14 villages and 1 kelurahan.*
 - *Ujan Mas consisting of 16 villages and 1 kelurahan.*
 - *Merigi consisting of 7 villages and 1 kelurahan.*

ULASAN

Kabupaten Kepahiang terletak di dataran tinggi pegunungan Bukit Barisan yang merupakan salah satu wilayah kabupaten di Provinsi Bengkulu. Luas wilayah Kabupaten Kepahiang mencapai lebih kurang 710.110 hektar atau 710,11 kilometer persegi. Ibukota Kabupaten Kepahiang terletak di Kecamatan Kepahiang.

Secara astronomis, Kabupaten Kepahiang terletak antara 101°55'19 " sampai dengan 103°01'29" bujur timur (BT) dan 02°43'07" sampai dengan 03°46'48" Lintang Selatan (LS). Sementara jika dilihat dari letak geografisnya, Kabupaten Kepahiang memiliki batas-batas: Utara-Kabupaten Rejang Lebong; Selatan - Kabupaten Bengkulu Tengah; Barat - Kabupaten Bengkulu Tengah dan Rejang Lebong; Timur – Propinsi Sumatera Selatan.

Secara geografis, Kabupaten Kepahiang yang terletak di dataran tinggi mempunyai iklim yang sejuk. Suhu udara rata-rata di Kabupaten Kepahiang tidak lebih dari 22 C, dengan jumlah curah hujan tertinggi pada tahun 2020 terjadi di Bulan Januari, terendah di Bulan Agustus.

DESCRIPTION

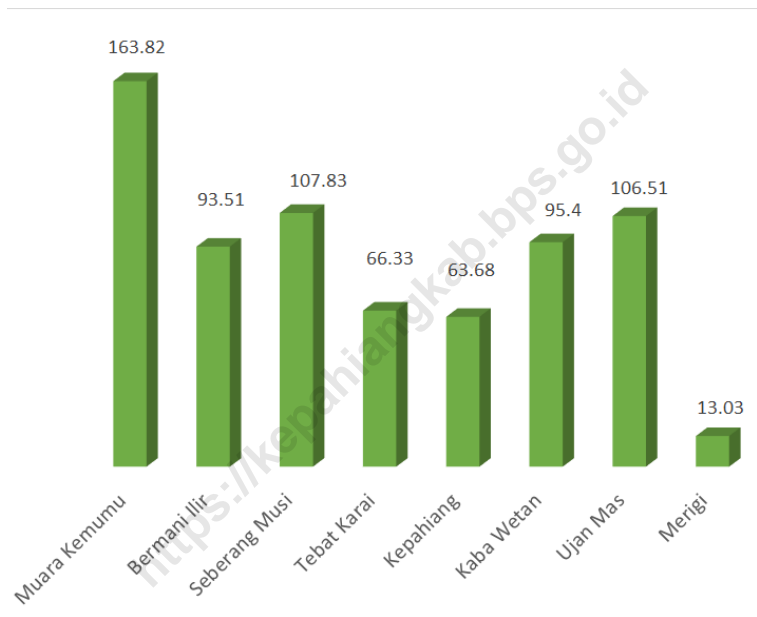
Kepahiang Regency is located in the plateau of Bukit Barisan Mountains which is one district in Bengkulu Province. The total area of Kepahiang Regency reaches approximately 66.500 hectares or 665 square kilometers. The capital of Kepahiang Regency is located in Kepahiang Subdistrict.

Astronomically, Kepahiang Regency is located between 101°55'19 " to 103°01'29" east longitude and 02°43'07" to 03°46'48" south latitude. Meanwhile, if viewed from its geographical position, Kepahiang has boundaries as follows: North – Rejang Lebong Regency; South – Bengkulu Tengah Regency; West - Bengkulu Tengah Regency and Rejang Lebong Regency; East – Sumatera Selatan Province.

Geographically, Kepahiang Regency located in the highlands has a cool climate. The average air temperature in Kepahiang District is not more than 22 C, with the highest amount of rainfall in 2020 occurring in January, the lowest in August.

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Area of Subdistrict (%), 2020



Catatan/ notes: Peraturan Daerah Kabupaten Kepahiang Nomor 08 Tahun 2012 /*Kepahiang Regency Regulation No 082012*

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Kepahiang / *Land Board of Kepahiang Regency*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Muara Kemumu	Batu Kalung	163,82
Bermani Ilir	Keban Agung	93,51
Seberang Musi	Lubuk Sahung	107,83
Tebat Karai	Taba Saling	66,33
Kepahiang	Pasar Ujung	63,68
Kaba Wetan	Tangsi Baru	95,40
Ujan Mas	Ujan Mas Atas	106,51
Merigi	Durian Depun	13,03
Kepahiang		710,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Muara Kemumu	23,07	0
Bermani Ilir	13,17	0
Seberang Musi	15,19	0
Tebat Karai	9,34	0
Kepahiang	8,97	0
Kaba Wetan	13,44	0
Ujan Mas	15,00	0
Merigi	1,83	0
Kepahiang	100,00	0

Catatan/ notes: Peraturan Daerah Kabupaten Kepahiang Nomor 08 Tahun 2012 /*Kepahiang Regency Regulation No 08.2012*
 Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Kepahiang / *Land Board of Kepahiang Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Muara Kemumu	14,29	1
Bermani Ilir	24,65	1
Seberang Musi	22,53	1
Tebat Karai	22,56	1
Kepahiang	10,82	1
Kaba Wetan	9,52	1
Ujan Mas	13,99	1
Merigi	3,64	1
Kepahiang	100,00	1

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Kepahiang / Land Board of Kepahiang Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Geofisika Kepahiang, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Geophysical Station of Kepahiang, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humid (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	20,5	24,3	29,2	81	88	93
Februari/February	21,1	24,6	29,5	77	86	96
Maret/March	20,8	24,4	30	81	88	93
April/April	21,7	24,8	30,1	82	88	92
Mei/May	21,5	24,7	30	81	89	96
Juni/June	20,9	24,2	29,8	83	88	94
Juli/July	20,8	24,2	29,7	81	87	90
Agustus/August	20,2	24,3	30,2	76	85	94
September/September	20,4	24,3	29,8	76	83	91
Oktober/October	20,4	23,9	29	78	87	95
November/November	20,9	24,1	29,5	81	88	96
Desember/December	20,6	23,7	28,8	81	87	94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Veloc (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	3,6	5,9	10,8	953,0	954,6	957,4
Februari/February	2,9	6,8	11,9	953,2	954,8	956,8
Maret/March	4,7	6,7	10,8	953,2	954,3	956,5
April/April	3,2	6,0	10,4	953,2	955,2	957,0
Mei/May	2,5	5,3	7,9	952,6	954,7	957
Juni/June	3,6	5,8	9,0	953,3	955,0	957,1
Juli/July	4,0	10,0	14,8	952,5	954,2	956,5
Agustus/August	3,2	8,0	13,7	952,7	954,8	957,7
September/September	4,7	8,5	17,6	953,2	955,3	957,7
Oktober/October	3,6	7,1	12,6	953	954,8	956,5
November/November	4,3	6,4	9,0	953,0	954,9	957,2
Desember/December	3,2	7,8	11,5	953,3	954,6	956,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	516,7	29	2,6
Februari/February	221	21	3,3
Maret/March	356,2	25	3,9
April/April	416,6	27	4,0
Mei/May	302,4	24	3,2
Juni/June	358,7	19	4,3
Juli/July	69,3	21	5,2
Agustus/August	48,3	17	1,5
September/September	82,5	13	1,2
Oktober/October	309,7	28	2,3
November/November	455,4	26	2,8
Desember/December	290	25	3,2

Sumber/Source: Stasiun Geofisika Kepahiang / *Geophysical Station of Kepahiang*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Kepahiang 2020

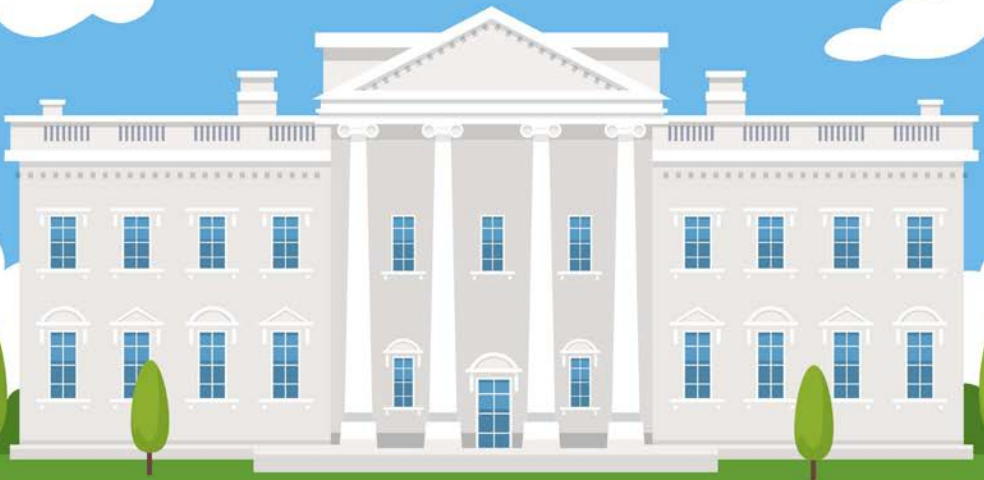


LAKI-LAKI

6	Golongan I	1
147	Golongan II	213
831	Golongan III	1221
293	Golongan IV	375



PEREMPUAN



Sumber/sources:

Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepahiang
Regional Employment and Human Resource Development Board of Kepahiang Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Kepahiang periode 2014–2020 terdiri dari bupati, wakil bupati, DPRD, sekretaris daerah, kantor, pelaksana teknis negara dan dinas-dinas

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Kepahiang Regency period 2014–2020 consists of regent, vice regent, regional house of representatives, the regional secretariat, offices, technical implementation of state, and agencies.*

<https://kepahiangkab.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Perubahan penyelenggaraan pemerintah dari sistem sentralistik menjadi desentralistik melalui otonomi daerah memberikan dampak positif bagi daerah. Pemerintah daerah diberi peluang atau kesempatan untuk menyelenggarakan pemerintahan secara lebih mandiri. Salah satu dampak positif dari pelaksanaan otonomi daerah adalah terjadinya pemekaran daerah provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Sampai dengan tahun 2020 Kabupaten Kepahiang terdiri dari 8 (delapan) kecamatan. Sementara desa berjumlah 105 dan kelurahan berjumlah 12, tidak mengalami perubahan dari tahun kemarin.

Pemilihan umum tahun 2014 menghasilkan anggota legislatif dengan jumlah 25 orang terdiri dari 22 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sekarang sudah berganti nama menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) dikelompokkan dalam tiga kelompok, yaitu Sekretariat Daerah, Dinas-dinas, dan Badan/Inspektorat/Kantor/Unit Organisasi. Ketiga kelompok ini bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Kepahiang. Pada tahun 2020, jumlah ASN di lingkungan Pemda Kabupaten Kepahiang sejumlah 2.953 orang.

The changes in the Government's Administration which is from the centralized system to the decentralized through regional autonomy gives positive impacts for the regions. Local governments are given the opportunity to govern more independently. One positive impact of the implementation of regional autonomy is the division of provinces and regencies/cities throughout Indonesia.

Up to 2020 Kepahiang Regency consists of 8 (eight) subdistricts. While the villages total up to 105 and kelurahan total up to 12.

The general election in 2014 resulted in 25 legislators by 22 males and 3 woman. Civilian Servants that has now been changed into Civilian State Apparatus (ASN) are categorized into three groups, namely Regional Secretariat, Services, and Unit of Agencies/Inspectorates/ Offices/Organizations. These three groups are working in the Local Government (Pemda) of Kepahiang Regency. In 2020, the number of ASN in the Pemda of Kepahiang Regency is 2,953.

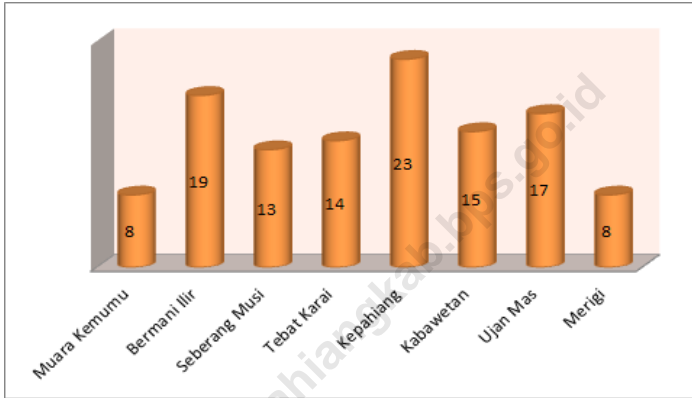
Bila dilihat dari struktur golongan kepangkatan, sebagian besar ASN berada pada golongan III dengan persentase 67,46 persen. Berdasarkan jenis jabatan, lebih dari 48 persen ASN di Pemda Kabupaten Kepahiang berkedudukan sebagai fungsional tertentu di satuan kerja masing-masing.

In terms of the structure of rank classes, most of ASN are in class III with a percentage of 67,46 percent. Based on the type of occupation, more than 48 percent of ASN in the Pemda of Kepahiang Regency are occupied as certain functional in their own work unit.

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

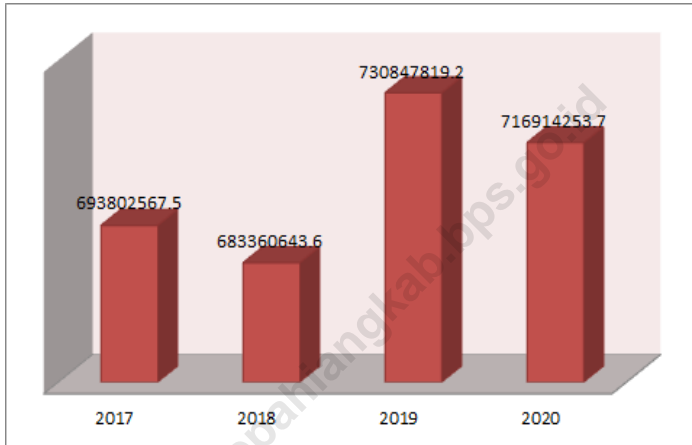
Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Gambar 2.2
Figures

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten
Kepahiang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah),
2017–2020**
*Actual Kepahiang Regency Government Revenues by
Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020*



Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kepahiang/Revenue Income and Asset Finance Office of Kepahiang Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Kemumu	8	8	8	8	8
Bermani Ilir	19	19	19	19	19
Seberang Musi	13	13	13	13	13
Tebat Karai	14	14	14	14	14
Kepahiang	23	23	23	23	23
Kabawetan	15	15	15	15	15
Ujan Mas	17	17	17	17	17
Merigi	8	8	8	8	8
Kepahiang	117	117	117	117	117

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kepahiang Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasdem	6	1	7
Golkar	3	-	3
PKB	2	1	3
PDI Perjuangan	1	1	2
Demokrat	3	-	3
Hanura	2	-	2
Gerindra	2	-	2
PKS	1	-	1
Perindo	1	-	1
PPP	1	-	1
Kepahiang	22	3	25

Sumber/Source: Sekeretaryat DPRD Kabupaten Kepahiang/ *Secretariate of Regional House Of Representative of Kepahiang Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kepahiang Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	418	976	1 394
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	478	617	1 095
Struktural/Structural	381	217	598
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	96	30	126
Eselon III/3rd Echelon	262	184	446
Eselon II/2nd Echelon	23	3	26
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 277	1 810	3 087

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	407	1 024	1 431
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	419	477	896
Struktural/Structural	395	231	626
Eselon V/5th Echelon	1	3	4
Eselon IV/4th Echelon	268	190	458
Eselon III/3rd Echelon	104	35	139
Eselon II/2nd Echelon	22	3	25
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 221	1 732	2 953

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Kepahiang/*Regional Employment and Human Resource Development Board of Kepahiang Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kepahiang Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	1	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	12	-	12
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	146	54	200
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	24	12	36
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	80	320	400
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 012	1 423	2 435
Jumlah/Total	1 277	1 810	3 087

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	1	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	9	-	9
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	138	66	204
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	32	24	56
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	80	306	386
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	959	1 335	2 294
Jumlah/Total	1 221	1 732	2 953

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Kepahiang/*Regional Employment and Human Resource Development Board of Kepahiang Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kepahiang
Regency, Desember 2019 dan Desember 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	2	1	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	-	4
Golongan I/Range I	6	1	7
5. II/A (Pengatur Muda)	22	3	25
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	20	10	30
7. II/C (Pengatur)	58	153	211
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	47	47	94
Golongan II/Range II	147	213	360
9. III/A (Penata Muda)	176	311	487
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	197	291	488
11. III/C (Penata)	256	400	656
12. III/D (Penata Tingkat I)	202	219	421
Golongan III/Range III	831	1 221	2 052
13. IV/A (Pembina)	163	169	332
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	114	203	317
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	15	3	18
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	293	375	668
Jumlah/Total	1 277	1 810	3 087

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	1	-	1
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	1	4
Golongan I/Range I	5	1	6
5. II/A (Pengatur Muda)	15	2	17
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	15	9	24
7. II/C (Pengatur)	53	115	168
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	50	76	126
Golongan II/Range II	133	202	335
9. III/A (Penata Muda)	141	232	373
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	184	301	485
11. III/C (Penata)	245	357	605
12. III/D (Penata Tingkat I)	237	295	532
Golongan III/Range III	807	1185	1992
13. IV/A (Pembina)	144	146	290
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	119	197	316
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	12	1	13
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	276	344	620
Jumlah/Total	1221	1732	2953

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Kepahiang/*Regional Employment and Human Resource Development Board of Kepahiang Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kepahiang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Table 2.4.1 Actual Kepahiang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	30 212 642,46	34 444 903,01
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	5 727 430,85	6 101 689,36
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 065 066,08	846 269,83
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 634 148,98	2 881 073,60
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	19 785 996,55	24 615 870,22
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	546 319 382,88	534 765 881,19
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	8 428 092,34	7 631 968,02
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	4 203 908,88	6 165 760,63
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	413 724 603,00	414 396 205,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	119 962 778,66	106 571 947,54
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	117 270 542,12	114 149 859,42
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	13 000 000,00	16 433 863,14
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	22 773 950,12	22 758 128,48
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	81 496 592,00	74 957 867,80
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	693 802 567,46	683 360 643,62

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	36 278 690,19	35 812 285,99
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	6 927 038,57	6 105 209,43
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	762 160,10	386 017,18
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2 001 704,26	2 083 579,73
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	26 587 787,26	27 237 479,64
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	574 572 735,47	535 970 456,29
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	5 602 919,60	7 031 689,50
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	5 852 041,22	7 073 081,06
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	437 111 102,00	396 946 604,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	126 006 672,65	124 919 081,73
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	119 996 393,50	145 131 511,46
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	17 352 969,05	36 029 452,49
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	16 906 484,45	12 440 090,96
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	85 736 940,00	86 691 075,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	9 970 893,00
Jumlah/Total	730 847 819,16	716 914 253,73

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kepahiang/Revenue Income and Asset Finance Office of Kepahiang Regency

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kepahiang
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual XXX Regency/Municipal Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	244 438 303,18	252 120 650,33
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	241 087 547,95	248 034 552,43
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	3 154 100,00	3 460 202,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	196 655,23	625 895,90
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	313 729 428,51	300 973 333,51
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	-	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	165 439 848,55	197 988 138,19
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	148 289 579,96	102 985 195,32
Jumlah/Total	558 167 731,69	553 093 983,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	272 950 029,58	456 513 630,96
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	267 130 146,21	265 368 929,53
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	687 015,10
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	5 673 459,37	40 081 150,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	10 000,00	6 537 300,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	140 892 113,33
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	136 424,00	2 947 123,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	324 385 141,49	304 359 690,40
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	30 346 673,99
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	225 898 393,23	190 303 228,66
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	98 486 748,26	83 709 787,74
Jumlah/<i>Total</i>	597 335 171,07	760 873 321,36

Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kepahiang/*Revenue Income and Asset Finance Office of Kepahiang Regency*

Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Kabupaten Kepahiang

Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang sebanyak

149,7 ribu jiwa

*Laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2010 ke 2020 adalah 0.8%



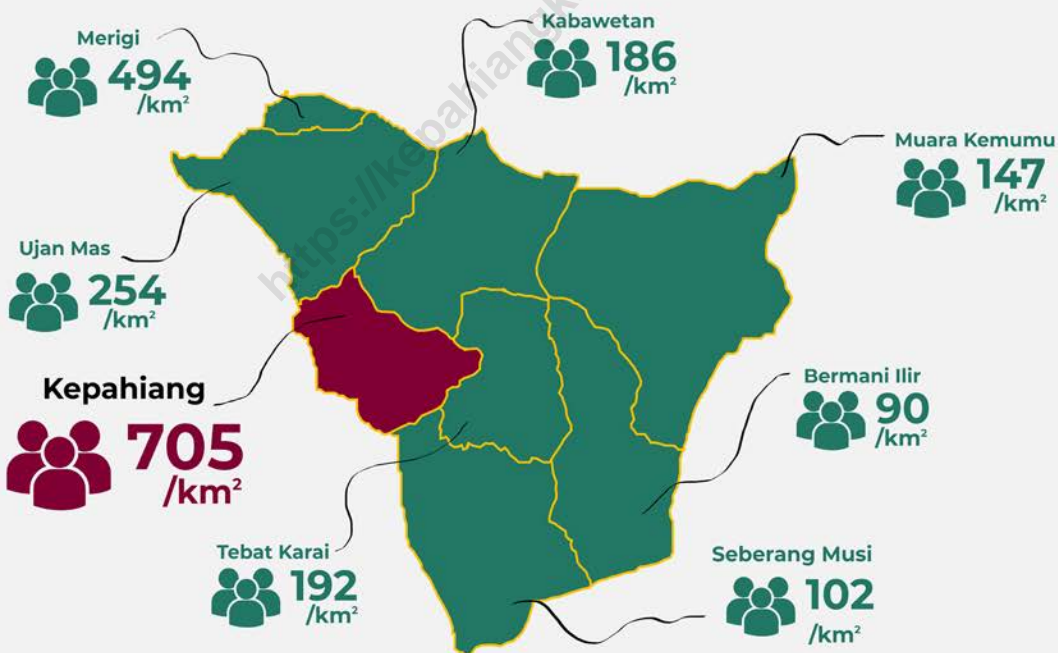
Sex Ratio/Rasio Jenis Kelamin

107



*Setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 107 penduduk laki-laki

Kepadatan Penduduk tiap Kecamatan



“ Sebaran penduduk menurut wilayah kecamatan menunjukkan bahwa jumlah penduduk tidak tersebar merata dalam 8 kecamatan dan masih terkonsentrasi di Kecamatan Kepahiang sebagai ibu kota kabupaten. ”

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, di am nonummy nibh euismod

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010

incidunt ut laoreet ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons.

Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic

seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

11. **Jumlah jam kerja** seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri** tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas

activity).

11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
15. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/

risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang
- unpaid worker.*
16. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
17. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk Kabupaten Kepahiang pada tahun 2020 mencapai 149.737 jiwa, sedangkan pada tahun 2019 mencapai 137.190 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Kepahiang pada tahun 2019 sebesar 107. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 107 penduduk laki-laki. Dari 8 kecamatan yang ada di Kabupaten Kepahiang, rasio jenis kelamin tertinggi adalah di Kecamatan Seberang Musi yaitu 114. Sedangkan rasio jenis kelamin terendah ada di Kecamatan Kepahiang dan Merigi yaitu 105.

Angkatan kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, sementara tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Penduduk kurang dari 15 tahun meski telah bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya tidak termasuk dalam angkatan kerja. Angkatan kerja sebagai bagian dari aspek demografi memiliki kecenderungan meningkat atau menurun sesuai perubahan yang dialami oleh penduduk. Hal ini dikarenakan faktor alamiah, yakni kelahiran, kematian, dan pergeseran jumlah penduduk.

Angka pengangguran didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan namun belum mulai bekerja. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten

DESCRIPTION

The population of Kepahiang Regency in 2020 reaches 149,737 people, while in 2019 reaches 137,190. The population sex ratio in Kepahiang Regency in 2020 is 107. This shows that for every 100 female population, there are 107 male population. Of the 8 subdistrict in Kepahiang Regency, subdistricts with the highest sex ratio are Seberang Musi by 114. The subdistricts with lowest sex ratio are Kepahiang and Merigi, by 105.

The labor force is the population aged 15 years or above who are currently working, not working temporarily, or looking for jobs. The population aged below 15 who are working to meet their needs are not included as the labor force. The labor force as part of demography have the tendency to increase or decrease in accordance with the changes experienced by the population. This is due to natural factors, such as birth, death, and population shifting.

The unemployment rate is defined as the population of working age who are looking for jobs, preparing businesses, finding it impossible to get a job but have not started working yet. The labor force in Kepahiang Regency in 2020 is 83,860

POPULATION AND EMPLOYMENT

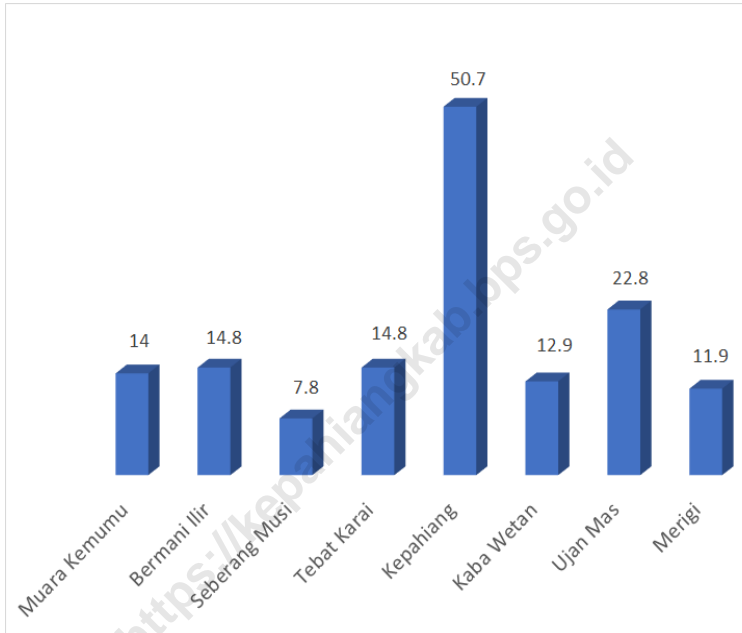
Kepahiang tahun 2020 sebanyak 83.860 orang sedangkan tingkat pengangguran sebesar 2,52 persen.

people, while the unemployment rate is 2.52 percent.

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Penduduk menurut Kecamatan, 2020
Population by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Muara Kemumu	14,0	1,17
Bermani Ilir	14,8	0,83
Seberang Musi	7,8	1,89
Tebat Karai	14,8	1,62
Kepahiang	50,7	2,23
Kaba Wetan	12,9	1,95
Ujan Mas	22,8	1,66
Merigi	11,9	1,98
Kepahiang	149,7	1,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Muara Kemumu	9,32	147
Bermani Ilir	9,90	90
Seberang Musi	5,20	102
Tebat Karai	9,85	192
Kepahiang	33,87	705
Kaba Wetan	8,64	204
Ujan Mas	15,24	245
Merigi	7,98	494
Kepahiang	100,00	225

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(11)
Muara Kemumu	107,0
Bermani Ilir	109,0
Seberang Musi	114,0
Tebat Karai	107,0
Kepahiang	105,0
Kaba Wetan	108,0
Ujan Mas	106,0
Merigi	105,0
Kepahiang	107,0

Sumber/*Source*: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2020
Population by Age Group and Sex in Kepahiang Regency, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	6,221	5,769	11,990
5–9	6,117	5,793	11,910
10–14	6,158	5,801	11,959
15–19	6,323	5,967	12,290
20–24	6,753	6,443	13,196
25–29	6,524	6,003	12,527
30–34	6,657	6,286	12,943
35–39	6,115	5,860	11,975
40–44	6,302	5,881	12,183
45–49	5,414	5,121	10,535
50–54	4,583	4,174	8,757
55–59	3,677	3,302	6,979
60–64	2,637	2,361	4,998
65–69	1,874	1,685	3,559
70–74	994	941	1,935
75+	906	1,095	2,001
Kepahiang	77,255	72,482	149,737

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/*The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepahiang Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
1. Bekerja/ <i>Working</i>	46 079	35 599	81 678
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 374	738	2 112
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>			
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 232	3 294	6 526
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 554	10 872	12 426
3. Lainnya/ <i>Others</i>	2 085	1 254	3 339
Jumlah/<i>Total</i>	54 324	51 757	106 081

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kepahiang, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kepahiang Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	36 748	678	37 426	98,18
1	14 409	288	14 697	98,04
2	22 816	995	23 811	95,54
3	7 705	151	7 856	98,08
Jumlah/Total	81 678	2 112	83 860	97,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	8 192	45 618	82,04
1	6 973	21 670	67,82
2	5 973	29 854	79,99
3	1 153	9 009	87,20
Jumlah/Total	22 291	106 151	79,00

- Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepahiang Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	7 898	4 532	12 430
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	19 024	4 631	23 655
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 778	475	2 253
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	9 180	6 753	15 933
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	3 494	2 148	5 642
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 705	17 060	21 765
Jumlah/Total	46 079	35 599	81 678

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Jumlah Sarana Kesehatan 2020



Rumah Sakit	2
RS Bersalin	0
Poliklinik	3
Puskesmas	14
Pustu	31
Apotek	7

28	Dokter
203	Perawat
258	Bidan
69	Farmasi
18	Ahli Gizi

*Dokter: Dokter Umum, Spesialis, dan Gigi



“ Tidak terdapat perubahan yang signifikan terkait keberadaan sarana kesehatan di Kabupaten Kepahiang. Penyebaran puskesmas sudah merata di seluruh kecamatan. Akan tetapi belum terdapat rumah sakit bersalin di Kabupaten Kepahiang. ”



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
8. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
7. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
8. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and

mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

9. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

9. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

10. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

10. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**

11. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang

11. **The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refersto**

disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

12. Ukuran Kemiskinan

12. Poverty Measures

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai

berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

ster-Greer-Thorbecke (1984)
developed poverty measures
that may be written as:

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .

ULASAN

Keadaan sosial penduduk Kabupaten Kepahiang digambarkan dalam beberapa variabel antara lain pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, keamanan, agama dan fasilitas layanan sosial.

Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2019 di Kabupaten Kepahiang memiliki gedung sekolah baik negeri maupun swasta sebanyak 470 sekolah yang terdiri dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), gedung Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan (SMA/SMK).

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Kepahiang. Pada tahun 2020 terdapat dua buah rumah sakit pemerintah di wilayah Kabupaten Kepahiang. Sedangkan fasilitas kesehatan lainnya yakni puskesmas sebanyak 14 dan puskesmas pembantu sebanyak 31.

DESCRIPTION

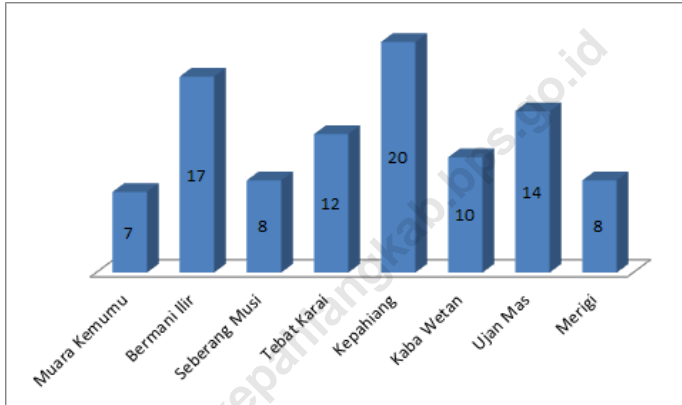
The social circumstances of people in Kepahiang Regency are described in several variables, i.e. education, health and family planning, security, religion and social service facility.

In education sector, 2019, Kepahiang Regency has 364 school buildings, both public and private schools, which Kindergarten, Primary School buildings (SD), Junior High School buildings (SMP), Vocational High School and Senior High School buildings (SMA/SMK).

Health facilities are one of benchmarks of the achievements on the implementation of development Kepahiang Regency. In 2020 there are two unit of government hospitals in Kepahiang Regency. On the other hand, there are other health facilities namely 14 health centers and 31 subsidiary of public health center

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Elementary Schools by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018–2020



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	-	-	6	5	6	5
Bermani Ilir	1	1	12	10	13	10
Seberang Musi	1	1	8	7	9	8
Tebat Karai	-	-	7	6	7	6
Kepahiang	1	1	32	29	33	30
Kaba Wetan	1	1	9	9	10	10
Ujan Mas	-	-	14	13	14	13
Merigi	1	1	7	6	8	7
Kepahiang	5	5	95	85	100	89

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	-	-	13	15	13	15
Bermani Ilir	7	7	42	37	49	40
Seberang Musi	2	2	22	22	24	24
Tebat Karai	-	-	21	20	21	20
Kepahiang	10	8	139	141	149	149
Kaba Wetan	7	7	26	22	33	29
Ujan Mas	-	-	36	45	36	45
Merigi	8	7	18	21	26	28
Kepahiang	34	31	317	323	351	350

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	-	-	113	167	113	167
Bermani Ilir	42	40	309	297	351	322
Seberang Musi	22	12	201	221	223	233
Tebat Karai	-	-	163	158	163	158
Kepahiang	98	133	1 299	1 227	1 397	1 360
Kaba Wetan	61	57	163	202	224	259
Ujan Mas	-	-	390	423	390	423
Merigi	89	82	122	166	211	248
Kepahiang	312	324	2 760	2 861	3 072	3 170

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Kepahiang Regency, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	1	1	4	4	7	15
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	1	1	4	5	18	20
Tebat Karai	2	2	7	7	47	59
Kepahiang	6	6	16	26	141	148
Kaba Wetan	1	1	3	4	20	23
Ujan Mas	1	1	4	5	32	33
Merigi	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	12	12	38	51	265	298

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019/2020
dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Kepahiang Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	8	8	2	2	10	10
Bermani Ilir	16	16	-	-	16	16
Seberang Musi	8	8	-	-	8	8
Tebat Karai	12	12	-	-	12	12
Kepahiang	22	22	3	3	25	25
Kaba Wetan	10	10	-	-	10	10
Ujan Mas	11	11	1	1	12	12
Merigi	6	6	-	1	6	7
Kepahiang	93	93	6	7	99	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					Jumlah/Total 2020/2021
	Negeri/Public		Swasta/Private			
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	85	83	12	12	97	95
Bermani Ilir	157	160	-	-	157	160
Seberang Musi	82	83	-	-	82	83
Tebat Karai	130	131	-	-	130	131
Kepahiang	300	327	39	47	339	374
Kaba Wetan	97	108	-	-	97	108
Ujan Mas	150	157	6	6	156	163
Merigi	64	67	-	-	64	67
Kepahiang	1 065	1 116	57	65	1 122	1 181

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	939	858	123	118	1 062	976
Bermani Ilir	1 458	1 334	-	-	1 458	1 334
Seberang Musi	895	874	-	-	895	874
Tebat Karai	1 080	1 081	-	-	1 080	1 081
Kepahiang	4 530	4 436	508	584	5 038	5 020
Kaba Wetan	1 345	1 307	-	-	1 345	1 307
Ujan Mas	1 857	1 801	32	30	1 889	1 831
Merigi	676	629	-	30	676	659
Kepahiang	12 780	12 320	663	762	13 443	13 082

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	2	2	19	20	266	261
Bermani Ilir	1	1	11	13	99	139
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	1	1	26	21	324	140
Kepahiang	1	1	36	32	487	539
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	2	2	35	32	457	526
Merigi	2	2	32	34	366	362
Kepahiang	9	9	159	152	1999	1967

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	3	3	-	-	3	3
Bermani Ilir	7	7	-	-	7	7
Seberang Musi	2	2	-	-	2	2
Tebat Karai	3	3	-	-	3	3
Kepahiang	5	5	2	2	7	7
Kaba Wetan	3	3	-	-	3	3
Ujan Mas	3	3	-	-	3	3
Merigi	1	1	-	-	1	1
Kepahiang	27	27	2	2	29	29

72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	36	42	-	-	36	42
Bermani Ilir	69	78	-	-	69	78
Seberang Musi	26	27	-	-	26	27
Tebat Karai	42	46	-	-	42	46
Kepahiang	140	153	22	22	162	175
Kaba Wetan	42	49	-	-	42	49
Ujan Mas	61	67	-	-	61	67
Merigi	21	21	-	-	21	21
Kepahiang	437	483	22	22	459	505

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					Jumlah/Total
	Negeri/Public		Swasta/Private		2020/2021	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	349	364	-	-	349	364
Bermani Ilir	639	626	-	-	639	626
Seberang Musi	288	300	-	-	288	300
Tebat Karai	402	377	-	-	402	377
Kepahiang	2 154	2 001	200	177	2 354	2 178
Kaba Wetan	543	534	-	-	543	534
Ujan Mas	835	778	-	-	835	778
Merigi	207	184	-	-	207	184
Kepahiang	5 417	5 164	200	177	5 617	5 341

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	2	2	30	27	96	227
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	4	3	103	90	1 211	771
Kaba Wetan	-	1	-	9	-	66
Ujan Mas	-	-	-	-	-	-
Merigi	1	1	27	41	531	152
Kepahiang	7	7	133	167	1 838	1 216

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	1	1	-	-	1	1
Bermani Ilir	1	1	-	-	1	1
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	1	1	-	-	1	1
Kepahiang	1	1	1	1	2	2
Kaba Wetan	1	1	-	-	1	1
Ujan Mas	1	1	-	-	1	1
Merigi	1	1	-	-	1	1
Kepahiang	7	7	1	1	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	-Guru ¹ /Teachers ¹⁻					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	22	21	-	-	22	21
Bermani Ilir	20	23	-	-	20	23
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	32	33	-	-	32	33
Kepahiang	70	76	5	5	75	81
Kaba Wetan	36	35	-	-	36	35
Ujan Mas	21	20	-	-	21	20
Merigi	33	34	-	-	33	34
Kepahiang	234	242	5	5	239	247

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	117	113	-	-	117	113
Bermani Ilir	298	328	-	-	298	328
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	360	379	-	-	360	379
Kepahiang	1 483	1 168	23	23	1 506	1 191
Kaba Wetan	350	301	-	-	350	301
Ujan Mas	100	85	-	-	100	85
Merigi	294	334	-	-	294	334
Kepahiang	3 002	2 708	23	23	3 025	2 731

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	1	1	-	-	1	1
Seberang Musi	1	1	-	-	1	1
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	3	3	-	-	3	3
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	1	1	-	-	1	1
Merigi	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	6	6	-	-	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	11	15	-	-	11	15
Seberang Musi	16	17	-	-	16	17
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	110	124	-	-	110	124
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	45	57	-	-	45	57
Merigi	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	182	213	-	-	182	213

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	69	62	-	-	69	62
Seberang Musi	7	90	-	-	7	90
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	1 311	1 375	-	-	1 311	1 375
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	589	728	-	-	589	728
Merigi	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	2 045	2 255	-	-	2 045	2 255

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	1	1	2	2	3	3
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-	-	-
Merigi	-	1	-	-	-	1
Kepahiang	1	2	2	2	3	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	38	25	56	37	94	62
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-	-	-
Merigi	32	30	-	-	32	30
Kepahiang	70	55	56	37	126	92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	758	656	358	347	1 096	1 003
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-	-	-
Merigi	218	216	-	-	218	216
Kepahiang	956	872	358	347	1 314	1 219

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kepahiang, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kepahiang Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Kemumu	7	7	7
Bermani Ilir	16	17	17
Seberang Musi	8	8	8
Tebat Karai	12	12	12
Kepahiang	20	20	20
Kaba Wetan	9	10	10
Ujan Mas	14	14	14
Merigi	8	8	8
Kepahiang	94	96	96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	4	4	4
Bermani Ilir	7	7	8
Seberang Musi	2	2	2
Tebat Karai	3	3	3
Kepahiang	8	8	8
Kaba Wetan	3	4	4
Ujan Mas	3	3	3
Merigi	1	1	1
Kepahiang	31	32	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Kemumu	1	2	2
Bermani Ilir	1	1	1
Seberang Musi	-	-	-
Tebat Karai	1	1	1
Kepahiang	4	4	4
Kaba Wetan	1	1	1
Ujan Mas	1	1	1
Merigi	2	2	2
Kepahiang	11	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	-	-	-
Bermani Ilir	1	1	1
Seberang Musi	1	1	1
Tebat Karai	-	-	-
Kepahiang	3	3	3
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	1	1	1
Merigi	-	-	-
Kepahiang	6	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Muara Kemumu	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-
Kepahiang	-	-	-
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-
Merigi	-	-	-
Kepahiang	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepahiang, 2019 dan 2020**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kepahiang Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,45	99,14	112,72	111,08
SMP/MTs Junior High School	78,68	78,56	81,79	84,58
SMA/SMK/MA Senior High School	71,68	70,94	91,45	92,98

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kepahiang, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kepahiang Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	99,19	99,34
40–44	100,00	100,00
45–49	100,00	100,00
50+	92,99	90,18
Jumlah/Total	98,26	97,50
15–24	100,00	100,00
15–44	99,86	99,83
15+	98,26	97,50
45+	94,85	92,74

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018–2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Kemumu	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-
Kepahiang	1	1	1
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-
Merigi	-	-	1
Kepahiang	1	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-
Kepahiang	-	-	-
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-
Merigi	-	-	-
Kepahiang	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Kemumu	-	-	-
Bermani Ilir	2	-	-
Seberang Musi	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-
Kepahiang	2	4	1
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	1	1	-
Merigi	1	1	2
Kepahiang	6	6	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	1	1	1
Bermani Ilir	3	3	3
Seberang Musi	1	-	1
Tebat Karai	2	2	2
Kepahiang	2	2	2
Kaba Wetan	2	2	2
Ujan Mas	2	2	2
Merigi	1	1	1
Kepahiang	14	13	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Muara Kemumu	5	4	4
Bermani Ilir	9	7	5
Seberang Musi	3	4	4
Tebat Karai	4	2	4
Kepahiang	6	5	5
Kaba Wetan	1	2	2
Ujan Mas	5	4	5
Merigi	2	2	2
Kepahiang	35	30	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-
Kepahiang	4	5	6
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	-	1	-
Merigi	-	-	1
Kepahiang	4	6	7

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Dokter Gigi Dentist	Perawat Nurse
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Kemumu	1	–	22
Bermani Ilir	3	3	33
Seberang Musi	2	–	15
Tebat Karai	2	–	31
Kepahiang	3	2	23
Kaba Wetan	4	1	16
Ujan Mas	3	1	38
Merigi	2	1	25
Kepahiang	20	8	203

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmaceutical</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Worker</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	18	2	3
Bermani Ilir	39	3	11
Seberang Musi	19	1	7
Tebat Karai	37	4	11
Kepahiang	48	2	8
Kaba Wetan	34	–	8
Ujan Mas	38	2	10
Merigi	25	2	3
Kepahiang	258	16	61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Lingkungan Environmental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Kemumu	2	1	1
Bermani Ilir	3	3	1
Seberang Musi	1	2	1
Tebat Karai	2	3	2
Kepahiang	1	4	2
Kaba Wetan	–	3	1
Ujan Mas	2	1	3
Merigi	1	1	2
Kepahiang	12	18	13

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang/ *Healthy Department of Kepahiang Regency*

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	–	–	–	–
Bermani Ilir	–	–	–	–
Seberang Musi	–	–	–	–
Tebat Karai	–	–	–	–
Kepahiang	1	1	–	–
Kaba Wetan	–	–	–	–
Ujan Mas	–	–	–	–
Merigi	–	–	–	–
Kepahiang	1	1	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Rawat Inap Public Health Center with Inpatient Care		Puskesmas Non Rawat Inap Public Health Center without Inpatient Care	
	2019 ¹	2020	2019 ¹	2020
(1)	96)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	...	1	...	–
Bermani Ilir	...	1	...	2
Seberang Musi	...	1	...	–
Tebat Karai	...	–	...	2
Kepahiang	...	1	...	1
Kaba Wetan	...	1	...	1
Ujan Mas	...	1	...	1
Merigi	...	1	...	–
Kepahiang	...	7	...	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	-	-	8	8
Bermani Ilir	-	-	20	20
Seberang Musi	-	-	13	13
Tebat Karai	-	1	18	18
Kepahiang	4	4	19	19
Kaba Wetan	-	-	15	15
Ujan Mas	1	-	17	17
Merigi	1	1	8	8
Kepahiang	6	6	118	118

Catatan/Note: ¹ Data 2019 tergabung dalam kategori Puskesmas

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang/ Healthy Department of Kepahiang Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kepahiang, 2020**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion in Kepahiang Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	24 380	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	20 341	8	-	-	-	-
Seberang Musi	10 872	10	-	-	-	-
Tebat Karai	15 962	1	-	-	-	-
Kepahiang	53 819	228	62	4	20	-
Kaba Wetan	11 586	13	-	-	-	-
Ujan Mas	26 548	-	41	186	48	-
Merigi	11 076	64	3	2	-	-
Kepahiang	174 584	324	106	188	68	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang/ Ministry of Religion of Kepahiang Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kepahiang, 2020**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Kepahiang
Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	27	1	-	-	-	-
Bermani Ilir	37	5	-	-	-	-
Seberang Musi	24	1	-	-	-	-
Tebat Karai	15	13	-	-	-	-
Kepahiang	54	15	2	1	-	-
Kaba Wetan	16	10	-	1	-	-
Ujan Mas	26	-	-	-	1	2
Merigi	20	16	-	-	-	-
Kepahiang	219	61	2	2	1	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang/ Ministry of Religion of Kepahiang Regency

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018-2020**
Table **Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018-2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Kemumu	–	–	–
Bermani Ilir	1	3	2
Seberang Musi	–	–	–
Tebat Karai	–	2	4
Kepahiang	1	–	4
Kaba Wetan	–	–	–
Ujan Mas	1	3	3
Merigi	–	1	1
Kepahiang	3	9	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	–	–	–
Bermani Ilir	3	–	–
Seberang Musi	–	–	–
Tebat Karai	–	–	–
Kepahiang	1	1	–
Kaba Wetan	–	1	–
Ujan Mas	–	–	–
Merigi	–	–	–
Kepahiang	4	2	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Kemumu	–	–	2
Bermani Ilir	4	1	2
Seberang Musi	1	–	2
Tebat Karai	1	2	4
Kepahiang	2	4	6
Kaba Wetan	1	1	2
Ujan Mas	–	2	5
Merigi	2	–	–
Kepahiang	11	10	23

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kepahiang, 2013–2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kepahiang Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	274 671	21,00	16,13
2014	285 124	20,55	15,65
2015	293 731	22,19	16,83
2016	323 333	21,75	16,31
2017	348 238	21,47	15,95
2018	361 281	19,58	14,42
2019	374 568	20,18	14,74
2020	396 184	20,27	14,69

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kepahiang, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kepahiang Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	2,43	0,56
2014	2,52	0,63
2015	2,74	0,67
2016	1,81	0,30
2017	1,89	0,36
2018	2,33	0,57
2019	2,54	0,75
2020	1,90	0,37

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Produksi Tanaman Perkebunan 2020

**KOPI****19.130 ton****KELAPA****125 ton****SAWIT****230 ton**

“ Sektor pertanian di Kabupaten Kepahiang didominasi oleh sektor perkebunan. Produksi terbesar pada tahun 2020 adalah pada tanaman kopi, kelapa dan kelapa sawit. Beberapa tanaman perkebunan lain yang ada di Kabupaten Kepahiang antara lain kakao (64 ton) dan karet (50 ton) ”

Sumber/sources:

Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
5. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
6. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun,
4. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
5. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
6. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

7. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 7. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
 8. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 8. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
 9. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 9. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung,
- Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
- Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber,

buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

10. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

10. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

11. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

11. **Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

12. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

12. **Production of estates crops** are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

ULASAN

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Kepahiang karena merupakan sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Cakupan kegiatan pertanian terdiri dari beberapa jenis kegiatan yaitu pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, kehutanan dan penebangan kayu serta perikanan.

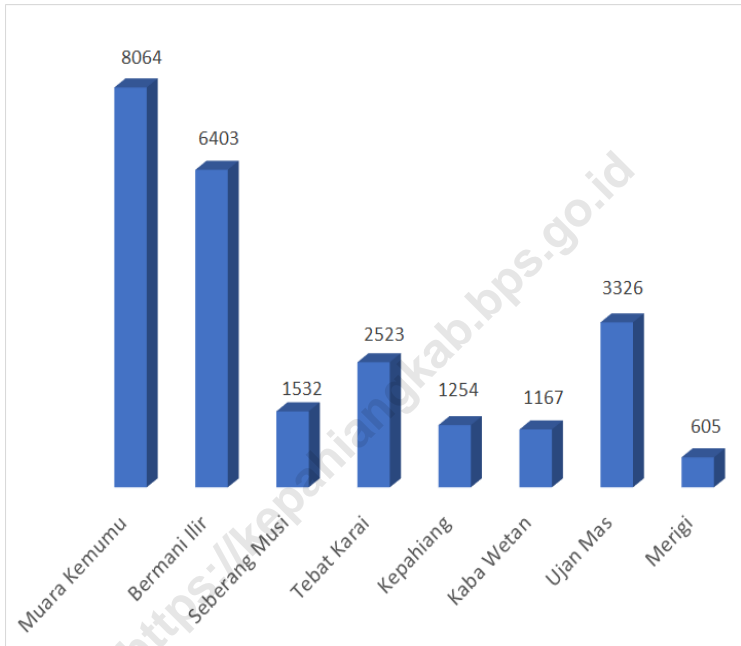
Selain tanaman padi dan palawija, Kabupaten Kepahiang mempunyai keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2020, luas panen tanaman cabai mencapai 1.138 hektar dengan produksi sebesar 84.840 quintal. Dukungan luas wilayah dan kondisi lahan di Kabupaten Kepahiang terhadap komoditas tanaman perkebunan menjadikan wilayah ini banyak yang dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan. Komoditi andalan yang dihasilkan antara lain kopi dan lada.

DESCRIPTION

The agricultural sector plays an important role in the economy of Kepahiang Regency because it is the main sector that provides the greatest contribution in the formation of Gross Domestic Product (GDP). The scope of agricultural activities consist of several activities, namely agricultures, livestock, hunts, and agricultural services, forestry and logging, and fishery.

In addition to paddies and crops, Kepahiang Regency has a diversity of horticultural crop production such as vegetables and fruits. In 2020, the total harvested area of chili reaches 1,138 hectares with a production of 84,840 quintals and spring onion with a production of 6,115 quintal. The uspports from the area and condition of the land in Kepahiang Regency on plantation crops make this area used very much as plantation land. The leading commodities produced are coffee and pepper.

Gambar 5.1 Luas Areal Pertanian Kopi Menurut Kecamatan, 2020
Figures 5.1 *Planted Area of Coffe by Subdistrict , 2020*



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Kepahiang/Agriculture Department of Kepahiang Regency

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(ha), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency(ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	-	4	55	46
Bermani Ilir	10	39	49	72
Seberang Musi	-	3	43	41
Tebat Karai	-	6	60	73
Kepahiang	9	30	134	144
Kaba Wetan	5	13	143	157
Ujan Mas	11	11	210	158
Merigi	-	9	108	69
Kepahiang	35	115	802	760

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	58	11	-	-
Bermani Ilir	29	38	-	-
Seberang Musi	27	25	-	-
Tebat Karai	21	20	-	-
Kepahiang	47	63	11	-
Kaba Wetan	106	86	24	21
Ujan Mas	152	105	10	-
Merigi	49	30	2	-
Kepahiang	489	378	47	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	4	3	6	5
Bermani Ilir	-	-	6	9
Seberang Musi	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	9	3
Kepahiang	5	2	8	7
Kaba Wetan	47	40	35	54
Ujan Mas	15	-	48	25
Merigi	4	2	8	30
Kepahiang	75	47	120	133

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Buncis string bean		Terung Eggplant	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	-	14	2	-	7	9
Bermani Ilir	20	40	2	6	3	9
Seberang Musi	-	3	-	2	2	6
Tebat Karai	-	-	-	-	9	6
Kepahiang	-	4	3	4	7	5
Kaba Wetan	5	123	24	29	21	37
Ujan Mas	-	5	45	29	33	24
Merigi	-	5	3	24	8	31
Kepahiang	25	194	79	94	90	127

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(kuintal), 2019 dan 2020

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency(quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	-	118	6 455	458
Bermani Ilir	475	2 490	3 285	2 001
Seberang Musi	-	240	2 729	1 967
Tebat Karai	-	780	3 810	10 699
Kepahiang	410	407	15 757	5 088
Kaba Wetan	364	940	4 643	28 262
Ujan Mas	1 595	2 230	27 201	9 980
Merigi	-	444	5 132	1 106
Kepahiang	2 844	7 649	69 012	59 561

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	4 446	562	-	-
Bermani Ilir	2 417	1 447	-	-
Seberang Musi	3 032	2 154	-	-
Tebat Karai	1 752	2 373	-	-
Kepahiang	10 961	2 854	445	-
Kaba Wetan	4 258	10 191	2 048	2 285
Ujan Mas	10 875	5 135	1 017	-
Merigi	1 219	563	40	-
Kepahiang	38 960	25 279	3 550	2 285

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	440	215	681	80
Bermani Ilir	-	-	763	854
Seberang Musi	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	546	370
Kepahiang	215	90	624	435
Kaba Wetan	4 210	5 305	920	11 971
Ujan Mas	5 065	-	9 670	5 140
Merigi	82	30	341	1 919
Kepahiang	10 012	5 640	13 545	20 769

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Buncis string bean		Terung Eggplant	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	-	265	73	-	969	221
Bermani Ilir	740	1 878	272	534	651	1 338
Seberang Musi	-	36	-	8	358	457
Tebat Karai	-	-	-	-	655	1 459
Kepahiang	-	24	273	97	866	305
Kaba Wetan	135	1 970	296	4 352	3 693	7 126
Ujan Mas	-	280	8 360	2 905	4 940	3 785
Merigi	-	85	27	648	247	2 090
Kepahiang	875	4 538	9 301	8 544	12 379	16 781

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepahiang Regency(ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	38	121	35	115
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	5	25	194
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	684	733	802	760
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	229	360	489	378
Kentang/ <i>Potato</i>	17	56	47	21
Kubis/ <i>Cabbage</i>	94	79	75	47
Terung/ <i>Eggplant</i>	182	115	90	127
Tomat/ <i>Tomato</i>	253	155	120	133

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(kuintal), 2017–2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepahiang Regency(quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	212,5	5 886	2 844	7 649
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	200	875	4 538
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	4 087,4	96 312	69 012	59 561
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	1 282,1	47 210	38 960	25 279
Kentang/ <i>Potato</i>	227,7	6 820	3 550	2 285
Kubis/ <i>Cabbage</i>	1 341,4	9 640	10 012	5 640
Terung/ <i>Eggplant</i>	2 343,0	15 651	12 379	16 781
Tomat/ <i>Tomato</i>	3 223,1	21 634	13 545	20 769

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency(m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	1 250	500	900	1 400	-	-
Bermani Ilir	42 400	51 000	400	350	-	-
Seberang Musi	30 000	35 000	100	500	200	200
Tebat Karai	3 400	10 775	1 712	300	970	280
Kepahiang	2 030	6 455	460	715	-	-
Kaba Wetan	7 500	-	-	-	-	-
Ujan Mas	45 000	16 000	6 640	1 910	600	500
Merigi	30 000	13 500	1 000	100	1 500	700
Kepahiang	161 580	133 230	11 212	5 275	3 270	1 680

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Kapulaga Java Cardamom		Temulawak Java Turmeric	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	650	1 100	220	1 880	-	-
Bermani Ilir	-	900	-	-	-	250
Seberang Musi	500	400	450	350	400	500
Tebat Karai	2 900	100	-	-	-	-
Kepahiang	750	1 750	-	-	-	-
Kaba Wetan	1 200	-	-	-	-	-
Ujan Mas	13 000	4 020	-	-	-	-
Merigi	5 000	350	-	-	-	-
Kepahiang	24 000	8 620	670	2 230	400	750

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(kg), 2019 and 2020

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency(kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	2 800	2 150	1 180	12 100	-	-
Bermani Ilir	33 800	77 000	150	600	-	-
Seberang Musi	43 000	27 700	750	1 180	300	580
Tebat Karai	2 258	16 000	1 273	400	671	325
Kepahiang	1 817	8 500	440	280	-	-
Kaba Wetan	7 800	-	-	-	-	-
Ujan Mas	26 000	5 700	14 470	850	370	380
Merigi	17 800	21 900	450	1 100	900	1 050
Kepahiang	135 275	158 950	18 713	16 510	2 241	2 335

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Kapulaga Java Cardamom		Temulawak Java Turmeric	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	1 050	9 500	100	3 100	-	-
Bermani Ilir	-	1 400	-	-	-	850
Seberang Musi	1 950	940	750	1 100	850	1 070
Tebat Karai	1 820	100	-	-	-	-
Kepahiang	1 118	1 030	-	-	-	-
Kaba Wetan	960	-	-	-	-	-
Ujan Mas	15 000	3 270	-	-	-	-
Merigi	4 250	3 750	-	-	-	-
Kepahiang	26 148	19 990	850	4 200	850	1 920

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Kepahiang(m²), 2017–2020**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Kepahiang Regency(m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	311 157	102 253	161 580	133 230
Kencur/East Indian Galangal	4 861	1 350	3 270	1 680
Kunyit/Turmeric	19 743	8 505	24 000	8 620
Laos/Lengkuas/Galanga	17 284	10 208	11 212	5 275
Kapulaga/ Java Cardamom	3 819	1 500	670	2 230
Temulawak/ Java Turmeric	1 289	490	400	750

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(kg), 2017–2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepahiang Regency(kg),2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	207 042	163 965	135 275	158 950
Kencur/East Indian Galangal	4 242	1 364	2 241	2 335
Kunyit/Turmeric	34 779	10 033	26 148	19 990
Laos/Lengkuas/Galanga	30 800	18 042	18 713	16 510
Kapulaga/ Java Cardamom	3 819	912	850	4 200
Temulawak/ Java Turmeric	1 289	627	850	1 920

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency(m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-	-	-
Merigi	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-	-	-
Merigi	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency(stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-	-	-
Merigi	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Soka <i>Ixora</i>		Sri Rejeki/ Aglaonema	
	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-	-	-
Merigi	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Kepahiang(m²), 2017–2020**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Kepahiang Regency(m²), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(tangkai), 2017–2020**
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kepahiang Regency(stalks), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(kuintal), 2019 and 2020

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency(kuintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	25	448	37	500
Bermani Ilir	70	140	750	500
Seberang Musi	623	120	835	350
Tebat Karai	50	-	101	-
Kepahiang	9	6	16	850
Kaba Wetan	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	280	-
Merigi	-	-	50	-
Kepahiang	777	714	2 069	2 200

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	37	90	8 060	14 100
Bermani Ilir	3 200	1 450	181	430
Seberang Musi	1 208	2 185	1 300	3 630
Tebat Karai	1 284	-	1 393	1 100
Kepahiang	2 941	3 150	255	580
Kaba Wetan	33 600	13 400	1 412	6 136
Ujan Mas	3 450	2 750	14 800	3 000
Merigi	400	3 680	920	400
Kepahiang	46 120	26 705	28 321	29 376

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	1 480	1 075	-	-
Bermani Ilir	65	100	-	-
Seberang Musi	1 000	210	-	-
Tebat Karai	1 437	5 350	-	-
Kepahiang	6 800	2 300	10	95
Kaba Wetan	1 239	1 010	-	-
Ujan Mas	860	800	730	650
Merigi	970	990	17	270
Kepahiang	13 851	11 835	757	1 015

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado		Jambu Biji / Guava	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	160	230	40	70
Bermani Ilir	670	330	40	39
Seberang Musi	469	195	140	88
Tebat Karai	131	65	16	140
Kepahiang	335	610	-	20
Kaba Wetan	731	2 150	110	234
Ujan Mas	2 550	1 950	190	100
Merigi	430	190	-	134
Kepahiang	5 476	5 720	536	825

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(kuintal), 2017–
2020**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Kepahiang Regency(quintal), 2017–2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	4 286	3 400	2 069	2 200
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	12 004	43 530	46 120	26 705
Mangga/ <i>Mango</i>	52	1 667	777	714
Pepaya/ <i>Papaya</i>	14 112	11 397	13 851	11 835
Pisang/ <i>Banana</i>	29 507	25 752	28 321	29 376
Salak/ <i>Snakefruit</i>	284	184	757	1 015
Alpukat/ <i>Avocado</i>	3 052	6 075	5 476	5 720
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	1 585	1 577	2 077	1 622

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kepahiang Regency(ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	0,00	0,00	0,02	0,02
Bermani Ilir	0,03	0,03	0,02	0,02
Seberang Musi	0,04	0,04	0,01	0,01
Tebat Karai	0,03	0,03	0,01	0,01
Kepahiang	0,01	0,01	0,03	0,03
Kaba Wetan	-	-	0,01	0,01
Ujan Mas	0,01	0,01	0,02	0,03
Merigi	-	-	0,01	0,01
Kepahiang	0,11	0,11	0,14	0,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	0,01	0,01	8,06	8,06
Bermani Ilir	0,02	0,02	6,37	6,40
Seberang Musi	0,13	0,13	1,53	1,53
Tebat Karai	0,01	0,01	2,52	2,52
Kepahiang	0,00	0,00	1,25	1,25
Kaba Wetan	–	-	1,12	1,17
Ujan Mas	–	-	3,21	3,33
Merigi	–	-	0,62	0,61
Kepahiang	0,17	0,17	24,69	24,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	0,03	0,01	–	–
Bermani Ilir	0,17	0,17	–	–
Seberang Musi	0,03	0,03	–	–
Tebat Karai	0,02	0,02	–	–
Kepahiang	0,03	0,02	–	–
Kaba Wetan	0,00	0,00	–	–
Ujan Mas	0,04	0,04	–	–
Merigi	0,02	0,02	–	–
Kepahiang	0,33	0,30	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muara Kemumu	–	–	–	–
Bermani Ilir	–	–	–	–
Seberang Musi	–	–	–	–
Tebat Karai	–	–	–	–
Kepahiang	–	–	–	–
Kaba Wetan	–	–	–	–
Ujan Mas	–	–	–	–
Merigi	–	–	–	–
Kepahiang	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Kepahiang/*Agriculture Department of Kepahiang Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang(ribu ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kepahiang Regency(thousands ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	0,00	0,01	0,02	0,02
Bermani Ilir	0,05	0,05	0,02	0,02
Seberang Musi	0,09	0,09	0,01	0,01
Tebat Karai	0,06	0,06	0,01	0,01
Kepahiang	0,01	0,01	0,02	0,02
Kaba Wetan	-	-	0,00	0,01
Ujan Mas	0,01	0,01	0,02	0,02
Merigi	-	-	0,01	0,01
Kepahiang	0,22	0,23	0,12	0,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	–	-	7,60	6,52
Bermani Ilir	0,01	0,01	6,85	4,66
Seberang Musi	0,04	0,04	1,18	1,18
Tebat Karai	–	-	1,94	1,94
Kepahiang	–	-	0,98	0,98
Kaba Wetan	–	-	24,94	0,98
Ujan Mas	–	-	2,57	2,57
Merigi	–	-	0,30	0,30
Kepahiang	0,05	0,05	46,36	19,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	0,01	0,00	–	–
Bermani Ilir	0,04	0,04	–	–
Seberang Musi	0,01	0,01	–	–
Tebat Karai	0,00	0,00	–	–
Kepahiang	0,01	0,01	–	–
Kaba Wetan	–	–	–	–
Ujan Mas	0,00	0,00	–	–
Merigi	0,00	0,00	–	–
Kepahiang	0,07	0,06	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

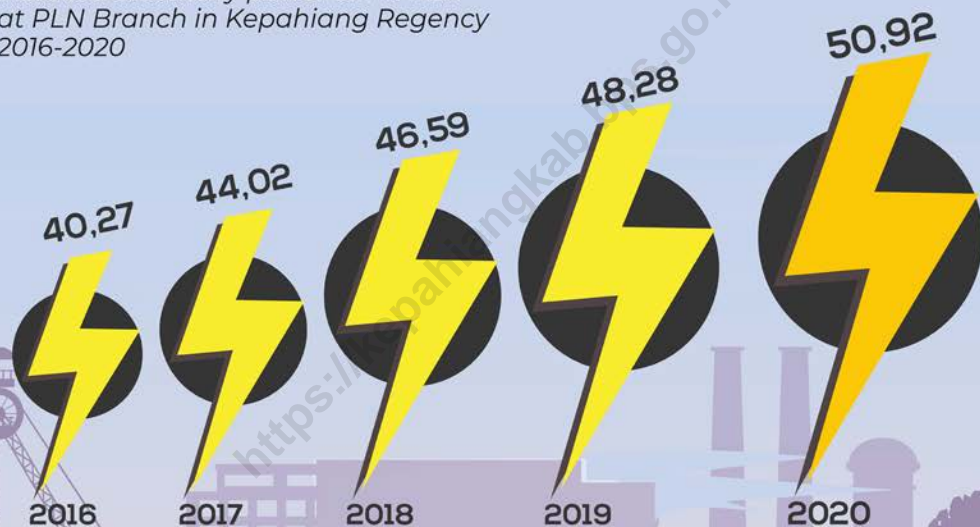
Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muara Kemumu	–	–	–	–
Bermani Ilir	–	–	–	–
Seberang Musi	–	–	–	–
Tebat Karai	–	–	–	–
Kepahiang	–	–	–	–
Kaba Wetan	–	–	–	–
Ujan Mas	–	–	–	–
Merigi	–	–	–	–
Kepahiang	–	–	–	–

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Kepahiang/Agriculture Department of Kepahiang Regency

DAYA LISTRIK TERPASANG

PT. PLN (PERSERO) PADA RANTING/CABANG PLN DI KABUPATEN KEPAHANG 2016-2020

Installed electricity power of PT. PLN
at PLN Branch in Kepahiang Regency
2016-2020



***Dalam juta VA**

Sumber/sources:

PT. PLN Rayon Kepahiang Area Bengkulu

PT of State Electricity Company Rayon Kepahiang Area Bengkulu

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perusahaan** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. **Daya listrik** adalah sebagai laju hantaran energi listrik dalam rangkaian listrik.
3. **KWH** adalah satuan energi dalam kilowatt dikali waktu dalam jam.
4. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
5. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. **An establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
2. **Electrical power** is as the rate of conduction of electrical energy in an electric circuit.
3. **KWH** is a unit of energy in kilowatts multiplied by time in hours.
4. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or nonprofit institutions that buy water supply from water supply establishment.
5. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN

Klasifikasi industri pengolahan dibagi kedalam 4 (empat) kategori berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu industri besar, jika jumlah pekerjanya lebih dari 100 orang, industri sedang jika jumlah pekerjanya antara 20 hingga 99 orang. Sementara jika suatu industri mempekerjakan antara 5-19 orang maka diklasifikasikan sebagai industri kecil. Sedangkan jika jumlah pekerjanya 1 hingga 4 orang, diklasifikasikan sebagai industri kerajinan rumah tangga.

Peranan sektor industri pengolahan dalam perekonomian Kabupaten Kepahiang relatif rendah. Hal itu terungkap dari relatif kecilnya peranan sektor industri pengolahan dalam PDRB Kabupaten Kepahiang. Selama kurun waktu 2016-2020 peranan sektor industri pengolahan dalam PDRB kurang dari 8 persen per tahun.

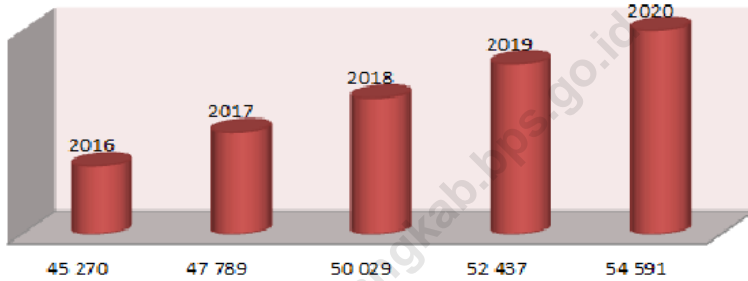
DESCRIPTION

The classification of processing industry is divided into four (4) categories based on the number of employees, namely a big-scale industry, if the number of employees is more than 100 people, a medium-scale industry if the number of employees is between 20 and 99 people. Meanwhile, if an industry employs 5 to 19 people, it is classified as a small-scale industry. Whereas, if the number of employees is 1 to 4 people, it is classified as a household handicraft industry.

The role of the manufacturing sector in the economy of Kepahiang Regency is relatively low. It is revealed from the relatively small role of the manufacturing sector in the GRDP of Kepahiang Regency. During the period 2016-2020, the role of the processing industry sector in GRDP is less than 8 percent per year.

Gambar 6.1
Figures

**Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Kepahiang,
2016–2020**
*Number of Electricity Customers in Kepahiang Regency,
2016–2020*



Sumber/Source: PT. PLN Rayon Kepahiang Area Bengkulu/ PT of State Electricity Company Rayon Kepahiang Area Bengkulu

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Kepahiang, 2016-2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Kepahiang Regency, 2016-2020

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (kW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	40 271,48	74 029 811,15	65 266 604	66 626	5 504 276,32
2017	44 022,24	77 302 455,00	68 533 092	69 572	5 314 039
2018	46 597,54	78 853 642,00	69 673 066	70 968	5 963 376
2019	48 281,67	77 797 714,00	70 331 001	70 018	7 038 291
2020	50 916,00	81 699 664,00	75 701 070	73 530	5 005 088

Sumber/Source: PT. PLN Rayon Kepahiang Area Bengkulu/ PT of State Electricity Company Rayon Kepahiang Area Bengkulu

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Kepahiang,
2016–2020**
**Number of Electricity Customers in Kepahiang Regency,
2016–2020**

Deskripsi Description	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Junlah Pelanggan Listrik/ Number of Electricity Customers	45 270	47 789	50 029	52 437	54 591

Sumber/Source: PT. PLN Rayon Kepahiang Area Bengkulu/ PT of State Electricity Company Rayon Kepahiang Area Bengkulu

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Kemumu	-	-	-
Bermani Ilir	954	-	66 780 000
Seberang Musi	354	-	10 620 000
Tebat Karai	2 397	575 389	942 866 250
Kepahiang	3 022	358 752	774 601 925
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	391	84 145	141 023 299
Merigi	-	-	-
Kepahiang	6 455	1 018 286	1 935 891 474

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kepahiang/ Local Water Company of Kepahiang Regency

JUMLAH HOTEL menurut klasifikasi di Kabupaten Kepahiang

Number of Hotel by class in Kepahiang Regency



*Di Kepahiang, belum tersedia hotel dengan kelas berbintang.

In Kepahiang, there are no star class hotel.



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. **Usaha akomodasi** adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatang, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.
3. **Hotel** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan,

TECHNICAL NOTES

1. *The concepts and definitions for hotel and tourism follow the recommendations from the World Tourism Organization (WTO) and the International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
2. **Accommodation establishment** is an establishment that provide short-term accommodation for visitors and other travelers. This establishment may include the provision of accommodation facilities only or with food and beverages facilities. It includes the provision of accommodation with furniture, kitchen, with or without the services of maids and often includes some additional services and facilities such as parking, laundry, swimming pool, gymnasium, recreational facilities, and meeting rooms. Including accommodation establishment such as short-term accommodation, especially for daily or weekly.
3. **Hotel** is a business that uses a building or part of building reserved exclusively where everyone can stay, eat, get services and use other facilities against payment.

memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

- 4. Hotel Bintang** adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:
- Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
 - Bentuk pelayanan yang diberikan (service)
 - Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan
 - Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik
 - Jumlah kamar yang tersedia

Usaha hotel bintang mencakup: hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, dan hotel bintang satu.

- 5. Hotel Non Bintang** adalah usahapenyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan

- 4. Star hotel** is an establishment that provides short-term accommodation that has fulfilled the requirements as a star hotel which are determined by specified agency. Those requirements are:
- Physical requirement, such as location and condition of hotel
 - Services provided
 - Employee qualification, such as education and employee's welfare
 - The availability of sport and other recreation facilities, such as tennis court, swimming pool, discotheque
 - The number of rooms available

Including star hotel such as: five star hotel, four star hotel, three star hotel, two star hotel, and one star hotel.

- 5. Non Star Hotel** is an accommodation establishment especially prepared to public which manage commercially. It uses a building or part of building and it has fulfilled the requirements as a non star hotel which are determined by specified agency.

instansi yang membinanya.

6. **Wisatawan mancanegara** adalah setiap pengunjung yang datang ke suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.
7. **Tingkat Penghunian Kamar** ialah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100 %.
8. **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap** ialah banyaknya malam tamu dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap ke akomodasi/hotel.
6. **Foreign tourists** are every visitor who comes to a country outside their residence, driven by a single or multiple purposes without any intention to earn in places visited and duration of the visit is no more than one year.
7. **Room Occupancy Rate** is the number of room nights occupied divided by the number of room nights available multiplied by 100%.
8. **Average Length of Stay** is the number of guest nights divided by the number of guests who coming to spend the night at the accommodation/hotel.

ULASAN

Hotel merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk singgah para wisatawan. Jenis hotel yang ada di Kabupaten Kepahiang adalah hotel non bintang (kelas melati) dan tidak ada layanan hotel bintang. Tahun 2020, jumlah hotel non bintang di Kabupaten Kepahiang berjumlah lima hotel terletak di Kecamatan Kepahiang sebagai ibukota Kabupaten dan satu hotel terletak di Kecamatan Ujan Mas

DESCRIPTION

Hotel is one of the places the tourists use to stay over. The hotels in Kepahiang Regency is non-star hotels and does not have star hotel. In 2020, the number of non-star hotels in Kepahiang Regency is five which are located in Kepahiang subdistrict as the capital of regency and one non-star hotel in Ujan Mas.

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Akomodasi Hotel menurut Klasifikasi di
Kabupaten Kepahiang, 2017 - 2020**
*Number of Hotel Accomodations by Class in Kepahiang
Regency, 2017 - 2020*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hotel Berbintang / <i>Star Hotel</i>	-	-	-	-
Hotel Melati / <i>Non-Star Hotel</i>	4	4	4	6
Kepahiang	4	4	4	6

Sumber/Source: Survei VHTL dan VHVS/ *VHTL and VHVS Survey*

Tabel
Table 7.2**Daftar Nama dan Alamat Hotel di Kabupaten Kepahiang, 2020**
Name of Hotel and Address in Kepahiang Regency, 2020

Nama Hotel <i>Hotel's Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Rooms</i>		Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Beds</i>
		Non Suit	Suit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hotel Mutiara	Jl. Santoso No. 103 Kel. Pensiunan, Kepahiang Telp (0732) 391170	20	-	30
Hotel Puncak	Jl. Santoso Kel. Pasar Kepahiang, Kepahiang Telp. (0732) 391884	31	-	31
Hotel Yosi Abadi	Jl. Merdeka Kel. Dusun Kepahiang, Kepahiang Telp. (0732) 392271	13	-	17
Hotel Umro	Jl. Pembangunan Kel. Pasar Ujung Kepahiang Telp. (0732) 391255	14	-	16
Hotel Esemka	Jl Lintas Kepahiang-Curup, Pekalongan Kec. Ujan Mas, Kepahiang	10	-	10
Hotel Sandhyka	Jl. Adhyaksa No.89, Taba Tebelet Kec. Kepahiang, Kepahiang	12	-	14

Sumber/Source: Survei VHTL dan VHTS/ *VHTL and VHTS Survey*

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kepahiang, 2017–2020**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Kepahiang
Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	3	3	-	-
Bermani Ilir	5	5	2	2
Seberang Musi	4	4	-	-
Tebat Karai	8	12	1	1
Kepahiang	38	55	33	33
Kaba Wetan	17	20	3	3
Ujan Mas	25	31	4	4
Merigi	5	8	3	3
Kepahiang	105	138	46	46

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kepahiang/ Department of Cooperatives, SMEs and Trade of Kepahiang Regency

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020

Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistricts in Kepahiang Regency, 2020

Kepahiang

1

Ujan Mas

1

1

Bermani Ilir

* Lima Kecamatan lainnya belum ada Kantor Pos Pembantu

Five other subdistricts do not yet Post Offices Subsidiaries



Sumber/sources:

PT. POS INDONESIA Cabang Kepahiang
INDONESIA POST COMPANY Branch Kepahiang

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengangkutan dan komunikasi, meliputi:
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi

2. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dan sebagainya dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dan sebagainya. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

3. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tandatanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

4. **Internet** merupakan sistem komputer umum yang berhubungan secara global dan menggunakan perangkat protokol pertukaran paket.

TECHNICAL NOTES

1. *The data of transportation and communication are as follows:*
 - a. *Road Length*
 - b. *Land Transport*
 - c. *Sea Transport*
 - d. *Air Transport*
 - e. *Post and Telecommunication*

2. **The Post Office** is the service provider on the delivery of goods, money and so forth from one place to another. Service users are usually required to stick stamps on envelopes, postcards, money orders, postal letters, package and so on. Heading home functions as post office and secondary post office. The difference is that heading home is located in remote areas.

3. **Telecommunication** is every transmitting and receiving of information in the form of signs, signals, writings, images, sounds and through cable system, optics, radios or other electromagnetic systems.

4. **Internet** is a common computer system connected globally and use the packet exchange protocol.

ULASAN

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi seperti jalan dan jembatan penting demi memudahkan hubungan komunikasi dan proses mobilisasi penduduk antar daerah dalam menunjang kelancaran distribusi barang dan jasa sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, utamanya untuk daerah-daerah sulit terjangkau dan terisolir.

Pada tahun 2019, panjang jalan kabupaten di Kabupaten Kepahiang adalah sepanjang 511,49 km. Dari panjang jalan tersebut hanya 44,34 persen kondisi jalannya baik dan hampir 79 persen permukaan jalan telah diaspal.

Transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Terdapat hubungan erat antara transportasi dengan jangkauan dan lokasi kegiatan manusia, barang-barang dan jasa. Dalam kaitan dengan kehidupan manusia, transportasi memiliki peranan penting dalam aspek-aspek sosial, ekonomi, lingkungan, politik dan pertahanan keamanan. Dalam aspek perekonomian, transportasi mempunyai pengaruh yang besar.

DESCRIPTION

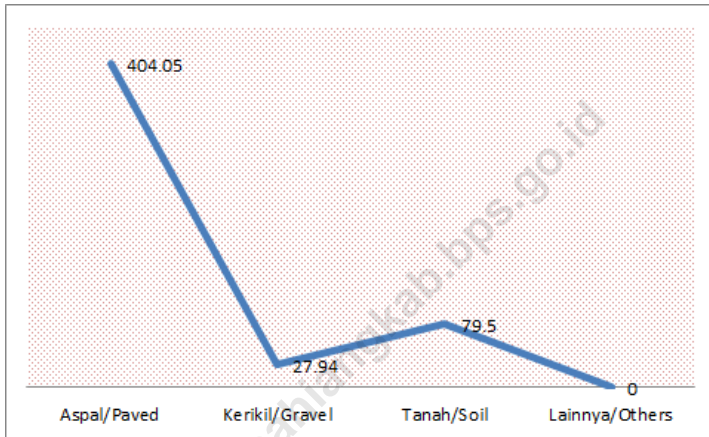
The development and improvement of transportation facilities such as roads and bridges are important to ease communication and the mobilization process of the population among regions in boosting the distribution of goods and services so it has an impact on the economic growth, especially for remote and isolated areas.

In 2019, the length of regency roads in Kepahiang Regency is 511.5 km. As much as only 44.34 percent of the road length, are in good conditions and the paved road surface reaches 79 percent.

Transportation is an integral part of human life. There is a close relationship between transportation and the range as well as location of human activities, goods and services. In regard to human life, transportation has an important role in aspects of social, economy, environment, politics, as well as defense and security. In the aspect of economy, transportation has a great influence.

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kepahiang (km), 2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Kepahiang Regency (km), 2019



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepahiang/ Public Works Service of Kepahiang Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kepahiang (km), 2018–2019
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Kepahiang Regency (km), 2018–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Negara ² /State ²	-	-
Provinsi/Province	-	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	511,49	511,49
Jumlah/Total	511,49	511,49

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepahiang/ Public Works Service of Kepahiang Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kepahiang (km), 2018–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Kepahiang Regency (km), 2018–2019

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Aspal/ <i>Paved</i>	378,05	404,05
Kerikil/ <i>Gravel</i>	43,24	27,94
Tanah/ <i>Soil</i>	90,20	79,50
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	511,49	511,49

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepahiang/ *Public Works Service of Kepahiang Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kepahiang (km), 2018–2019
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Kepahiang Regency (km), 2018–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Baik/Good	216,50	226,79
Sedang/Moderate	10,72	26,11
Rusak/Damage	76,89	71,58
Rusak Berat/Severely Damage	207,38	187,01
Jumlah/Total	511,49	511,49

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepahiang/ Public Works Service of Kepahiang Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	-	-	-	-
Bermani Ilir	1	1	1	1
Seberang Musi	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-
Kepahiang	1	1	1	1
Kaba Wetan	-	-	-	-
Ujan Mas	1	1	1	1
Merigi	-	-	-	-
Kepahiang	3	3	3	3

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Kepahiang / Indonesian Post Company Branch Kepahiang

INFLASI BULANAN DI KOTA BENGKULU 2020

Monthly Inflation in Bengkulu City 2020

*Dalam persen/*In percent*

0,88

Januari

0,09

Februari

-0,02

Maret

-0,35

April

0,41

Mei

0,04

Juni

-0,23

Juli

0,22

Agustus

0,08

September

0,02

Oktober

0,35

November

0,14

Desember

 Inflasi/*Inflation*

 Deflasi/*Deflation*

Sumber/*sources:*

BPS, Survei Harga Konsumen

BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

PENJELASAN TEKNIS

1. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
2. Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indikator inflasi yang dihitung di 82 kota, mencakup sekitar 225-462 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012.

Inflasi adalah persentase (%) perubahan IHK bulanan diperoleh dari:

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

dimana:

IHK_n = indeks bulan n

IHK_{n-1} = indeks bulan n-1

Inflasi dihitung berdasarkan

TECHNICAL NOTES

1. *KUD is an economic organization with a social character and a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community it self.*
2. *Non KUD is an economic organization for public with a social character, with the cooperative legal members or entity, which is an economic arrangement of various joint venture based on the principle of kinship.*
3. *The Consumer Price Index (CPI) is the inflation indicator which is calculated in 82 cities, covering approximately 225-462 commodities that are calculated based on the consumption pattern of Cost of Living Survey (CLS) in 82 cities in 2012.*

Inflation is the percentage (%) of the changes in monthly CPI is obtained from:

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

where:

IHK_n = index in n-th month

IHK_{n-1} = index in (n-1)-th month

Inflation is calculated based on

5.harga konsumen berbagai komoditas yang dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu: bahan makanan,; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan, air dan listrik; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga serta transportasi dan komunikasi.

the consumer prices of various commodities that grouped into seven, namely: groceries; food, beverages, cigarettes and tobacco; housing, water, electricity; clothing; health; education, recreation and sport; and transportation and communication.

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

ULASAN

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi yang dihitung pada kota-kota besar. Untuk Provinsi Bengkulu, IHK hanya dilakukan di Kota Bengkulu sebagai kota inflasi di Provinsi Bengkulu. Data inflasi kabupaten merujuk kepada data inflasi Kota Bengkulu.

Inflasi yang terjadi di Kota Bengkulu selama tahun 2020 adalah 0,89 persen dan inflasi ini lebih rendah dibanding inflasi nasional yaitu 1,68 persen. Selama tahun 2020 kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya merupakan kelompok yang memberikan andil yang positif paling tinggi terhadap inflasi yaitu sebesar 0,29 persen; diikuti oleh kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,24 persen, transportasi sebesar 0,15 persen, kesehatan 0,12 persen, penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,11 persen, pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen, dan kelompok makanan, minuman dan tembakau serta kelompok rekreasi, olahraga dan budaya memberikan andil sebesar 0,02 persen.

DESCRIPTION

The Consumer Price Index (CPI) is the inflation indicator which is calculated in cities. In Bengkulu Province, IHK was calculated in Bengkulu City as city of inflation in Bengkulu Province. Regency's inflation refer to inflation in Bengkulu City.

Inflation in Bengkulu City in 2020 was 0,89 percent and the inflation is lower than the national inflation rate which is 1,68 percent. In 2020, cost of personal care and other services is the group that provides the highest positive contribution toward inflation with 0,29 percent; followed by housing, water, electricity and household fuel of 0,24 percent, transportation is 0,15 percent, health is 0,12 percent, provision of food and beverages/restaurant is 0,11 percent, clothing and footwear is 0,04 percent, food, beverages and tobacco product 0,02 percent, and recreation, sports and culture also 0,02 percent.

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2017–2020
Table 9.1 Number of Cooperative by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	3	4	3	4
Bermani Ilir	2	3	3	3
Seberang Musi	2	2	2	2
Tebat Karai	4	4	4	4
Kepahiang	55	56	51	58
Kaba Wetan	6	6	7	7
Ujan Mas	13	13	13	13
Merigi	8	8	8	8
Kepahiang	93	96	91	99

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kepahiang/ Department of Cooperatives, SMEs and Trade of Kepahiang Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				
	KUD	KOPTAN	KPN	KOPKAR	KSU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Kemumu	-	1	-	-	-
Bermani Ilir	1	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-
Tebat Karai	1	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	15	1	13
Kaba Wetan	1	1	-	1	-
Ujan Mas	2	1	1	-	6
Merigi	-	-	3	-	2
Kepahiang	9	2	16	2	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Koperasi/ <i>Kind of Cooperative</i>			Jumlah <i>Total</i>
	KOPWAN	KSP	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Muara Kemumu	2	-	1	4
Bermani Ilir	1	-	1	3
Seberang Musi	1	-	1	2
Tebat Karai	2	-	1	4
Kepahiang	5	3	21	58
Kaba Wetan	1	-	3	7
Ujan Mas	2	1	-	13
Merigi	1	1	1	8
Kepahiang	15	8	26	99

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kepahiang/ *Department of Cooperatives, SMEs and Trade of Kepahiang Regency*

Tabel
Table 9.3**Jumlah Anggota Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2020**
Number of members Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kepahiang Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				
	KUD	KOPTAN	KPN	KOPKAR	KSU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Kemumu	-	80	-	-	-
Bermani Ilir	31	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-
Tebat Karai	175	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	1941	42	392
Kaba Wetan	198	92	-	144	-
Ujan Mas	462	26	71	-	248
Merigi	-	-	112	-	49
Kepahiang	866	198	2012	2	689

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Koperasi/ <i>Kind of Cooperative</i>			
	KOPWAN	KSP	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Muara Kemumu	51	-	24	155
Bermani Ilir	32	-	30	93
Seberang Musi	24	-	25	49
Tebat Karai	68	-	24	267
Kepahiang	150	274	826	3625
Kaba Wetan	94	-	77	605
Ujan Mas	84	47	-	938
Merigi	27	79	88	355
Kepahiang	530	400	1094	6087

Sumber/*Source*: Dnas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kepahiang/ *Department of Cooperatives, SMEs and Trade of Kepahiang Regency*

Tabel
Table 9.4

**Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100),
2020**

**Consumer Price Index (CPI) per Month by Expenditure Group
in Kota Bengkulu (2012=100), 2020**

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco Product	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity and Household Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	103,56	104,20	108,16	101,63
Februari/February	103,65	104,40	108,18	101,56
Maret/March	103,63	104,49	108,26	101,53
April/April	103,27	103,26	108,23	101,59
Mei/May	103,69	102,56	108,38	101,55
Juni/June	103,73	103,54	108,43	101,51
Juli/July	103,49	103,16	108,55	101,38
Agustus/August	103,72	102,45	108,54	102,21
September/September	103,80	102,38	108,52	102,17
Oktober/October	103,82	102,65	108,52	102,06
November/November	104,18	102,96	108,52	103,25
Desember/December	104,33	103,37	108,65	103,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.4

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Equipments, Tools, and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	102,71	109,43	102,58	100,77
Februari/ <i>February</i>	102,20	112,73	102,56	100,77
Maret/ <i>March</i>	102,24	112,44	102,00	100,55
April/ <i>April</i>	102,54	112,65	101,93	99,55
Mei/ <i>May</i>	102,45	112,74	105,09	99,55
Juni/ <i>June</i>	102,74	112,84	103,56	99,72
Juli/ <i>July</i>	102,65	113,22	102,32	99,72
Agustus/ <i>August</i>	102,34	113,87	103,42	99,72
September/ <i>September</i>	102,00	113,99	103,60	99,72
Oktober/ <i>October</i>	101,90	114,03	103,50	99,72
November/ <i>November</i>	102,47	114,07	103,98	99,86
Desember/ <i>December</i>	102,47	114,23	104,47	99,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.4

Bulan Month	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Provision of Food and Beverages / Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	100,99	100,98	104,20	107,95
Februari/ <i>February</i>	101,06	100,98	104,20	107,75
Maret/ <i>March</i>	101,06	100,98	104,20	108,96
April/ <i>April</i>	101,27	100,98	104,31	109,32
Mei/ <i>May</i>	101,35	100,98	104,31	110,77
Juni/ <i>June</i>	100,83	100,98	104,62	110,64
Juli/ <i>July</i>	101,50	100,98	104,68	111,83
Agustus/ <i>August</i>	101,84	100,34	104,68	114,26
September/ <i>September</i>	102,29	100,48	105,07	114,94
Oktober/ <i>October</i>	102,29	100,48	105,07	114,67
November/ <i>November</i>	101,79	100,15	105,38	114,13
Desember/ <i>December</i>	101,13	100,15	105,38	113,47

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 9.5**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100), 2020**
Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Kota Bengkulu (2012=100), 2020

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco Product	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity and Household Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,14	0,86	0,20	0,00
Februari/February	0,09	0,19	0,02	-0,07
Maret/March	-0,02	0,09	0,07	0,03
April/April	-0,35	-1,18	-0,03	0,00
Mei/May	0,41	-0,68	0,14	-0,04
Juni/June	0,04	0,96	0,05	-0,04
Juli/July	-0,23	-0,37	0,11	-0,13
Agustus/August	0,22	-0,69	-0,01	0,82
September/September	0,08	-0,07	-0,02	-0,04
Oktober/October	0,02	0,26	0,00	-0,11
November/November	0,35	0,30	0,00	1,17
Desember/December	0,14	0,40	0,12	-0,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.5

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Equipments, Tools, and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,15	0,26	-0,93	-0,15
Februari/February	-0,50	3,02	-0,02	0,00
Maret/March	0,04	-0,26	-0,55	-0,22
April/April	0,29	0,19	-0,07	-0,99
Mei/May	-0,09	0,08	3,10	0,00
Juni/June	0,28	0,09	-1,46	0,17
Juli/July	-0,09	0,34	-1,20	0,00
Agustus/August	-0,30	0,57	1,08	0,00
September/September	-0,33	0,11	0,17	0,00
Oktober/October	-0,10	0,04	-0,10	0,00
November/November	0,56	0,04	0,46	0,14
Desember/December	0,00	0,14	0,47	0,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.5*

Bulan Month	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Provision of Food and Beverages / Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	1,10	0,00	0,20	0,28
Februari/ <i>February</i>	0,07	0,00	0,00	-0,19
Maret/ <i>March</i>	0,00	0,00	0,00	1,12
April/ <i>April</i>	0,21	0,00	0,11	0,33
Mei/ <i>May</i>	0,08	0,00	0,00	1,33
Juni/ <i>June</i>	-0,51	0,00	0,30	-0,12
Juli/ <i>July</i>	0,66	0,00	0,06	1,08
Agustus/ <i>August</i>	0,33	-0,63	0,00	2,17
September/ <i>September</i>	0,44	0,14	0,37	0,60
Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,00	0,00	-0,23
November/ <i>November</i>	-0,49	-0,33	0,30	-0,47
Desember/ <i>December</i>	-0,65	0,00	0,00	-0,58

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

3 Komoditas

dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan terbesar di kabupaten Kepahiang tahun 2020

3 commodities with the biggest monthly average expenditure per capita in Kepahiang Regency 2020

*Dalam rupiah

Makanan /Food

Bukan Makanan /Non-food

Makanan dan minuman jadi
Prepared food and beverages

94.771

87.237

72.769

Rokok
Cigarettes

Padi-padian
Cereals

120.874

188.027

34.773

Aneka komoditas dan jasa
Goods and services

Perumahan dan fasilitas rumah tangga
Housing an household facilities

Pakaian, alas kaki, dan penutup kepala
Clothing, footwear, and headgear



Sumber/sources:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019

BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).</p> | <p>1. <i>Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).</i></p> |
| <p>2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas Konsumsi Pengeluaran Rumah Tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.</p> | <p>2. <i>Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.</i></p> |
| <p>3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.</p> | <p>3. <i>The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.</i></p> |
| <p>4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.</p> | <p>4. <i>The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipality level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.</i></p> |
| <p>5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi.</p> | <p>5. <i>The consumption/expenditure data collected In March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data</i></p> |

Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

collection includes quantity and value of commodities consumed.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).</p> | <p>6. <i>Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).</i></p> |
| <p>7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.</p> | <p>7. <i>The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.</i></p> |
| <p>8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia hasil kerjasama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.</p> | <p>8. <i>Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesia Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.</i></p> |
| <p>9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).</p> | <p>9. <i>The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.</i></p> |
| <p>10. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan</p> | <p>10. <i>Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and</i></p> |

perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

imports minus exports.

11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri dan yang tercecer.

11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*
12. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein dan lemak.

12. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*
13. perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

13. *imports minus exports.*
14. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri dan yang tercecer.

14. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*
15. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein dan lemak.

15. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

ULASAN

Besarnya pendapatan penduduk yang diterima rumah tangga merupakan gambaran kesejahteraan suatu masyarakat. Tetapi banyak faktor yang menjadi penghalang dalam mengumpulkan data pendapatan rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan perkiraan pendapatan. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan setiap tahun.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri atas pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, menggambarkan pengalokasian pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Meskipun harga komoditas antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar wilayah khususnya dari sisi ekonomi sehingga angka pengeluaran juga dapat dipakai untuk pembandingan antar wilayah.

Pada tahun 2020, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya sebesar Rp. 897.439 per kapita per bulan yang terbagi atas konsumsi makanan sebesar Rp. 481.741 per kapita per bulan dan konsumsi bukan makanan sebesar Rp. 415.698 per kapita per bulan. Jika

DESCRIPTION

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

dilihat dari golongan pengeluaran, persentase penduduk terbanyak ada pada golongan pengeluaran Rp. 500.000- Rp. 749.999 dengan jumlah 31,19 persen dari penduduk Kabupaten Kepahiang.

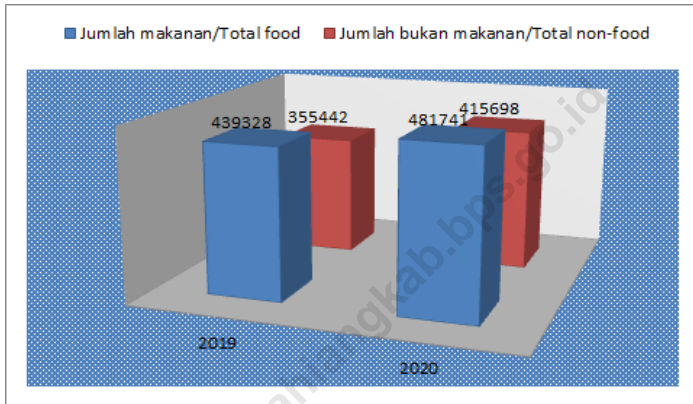
Pengeluaran rumah tangga untuk makanan sebagian besar digunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 94 771 per bulan, diikuti konsumsi padi-padian sebesar Rp. 87 237 per bulan serta tembakau dan sirih sebesar Rp. 72.969 per bulan. Sedangkan pengeluaran rumah tangga bukan makanan sebagian besar digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar Rp. 188 027 per bulan, diikuti konsumsi aneka komoditas dan jasa sebesar Rp. 120 874 per bulan, dan Pajak, pungutan, dan asuransi Rp. 26 887 per bulan.

population is mostly on the expenditure group Rp. 500,000- Rp. 749,999 with the amount of 40,26 percent of population of Kepahiang Regency.

Household expenditures for food are mostly used for consumption of prepared food and beverages as much as Rp. 98,844 per month; followed by grain consumption as much as Rp. 83,004 per month, and the cigarettes as much as Rp. 72,969 per month. Whereas non-food household expenditures are mostly used as housing and household facilities as much as Rp. 184,146 per month, followed by consumption of goods and services as much as Rp. 83,848 per month, and the consumption of taxes and insurance Rp. 24,661 per month.

Gambar 10.1
Figures

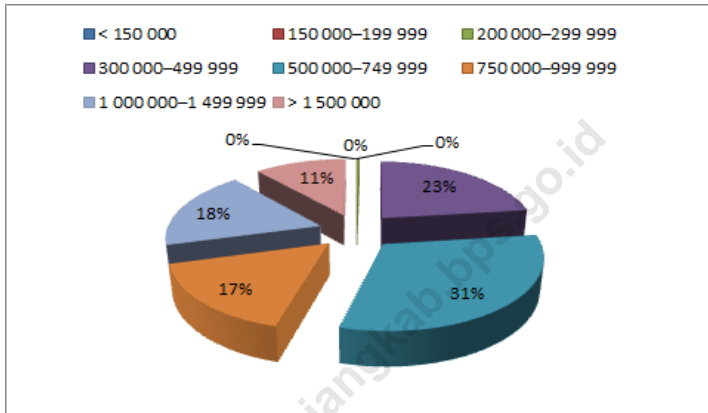
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kepahiang, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kepahiang Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepahiang, 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kepahiang Regency, 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kepahiang, 2019 dan 2020**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kepahiang Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	83 004	87 237
Umbi-umbian/Tubers	4 126	4 178
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	32 290	33 832
Daging/Meat	13 675	18 827
Telur dan susu/Eggs and milk	19 922	31 020
Sayur-sayuran/Vegetables	46 639	53 623
Kacang-kacangan/Legumes	7 936	7 825
Buah-buahan/Fruits	15 713	29 179
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	14 641	15 591
Bahan minuman/Beverage stuffs	16 056	17 629
Bumbu-bumbuan/Spices	6 708	7 449
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	6 807	7 820
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	98 844	94 771
Rokok/Cigarettes	72 969	72 769
Jumlah makanan/Total food	439 328	481 741
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	184 146	188 027
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	83 848	120 874
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	31 580	34 773
Komoditas tahan lama/Durable goods	19 825	30 753
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	24 661	26 887
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	11 382	14 384
Jumlah bukan makanan/Total non-food	355 442	415 698
Jumlah/Total	794 771	897 439

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kepahiang, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kepahiang Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	10,44	18.11
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,52	0.87
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,06	7.02
Daging/ <i>Meat</i>	1,72	3.91
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,51	6.44
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,87	11.13
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,00	1.62
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,98	6.06
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,84	3.24
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,02	3.66
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,84	1.55
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,86	1.62
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,44	19.67
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	9,18	15.11
Jumlah makanan/Total food	55,28	53.68
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	23,17	45.23
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,55	29.08
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,97	8.36
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,49	7.40
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,10	6.47
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,43	3.46
Jumlah bukan makanan/Total non-food	44,72	46.32
Jumlah/Total	100,00	100.00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepahiang, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kepahiang Regency, 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	0,29
300 000–499 999	22,68
500 000–749 999	31,19
750 000–999 999	16,49
1 000 000–1 499 999	18,03
> 1 500 000	11,32
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN menurut jenisnya di Kabupaten Kepahiang

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kepahiang Regency

2020

18

Pasar
/Market

544

Kios

571

Warung
data 2018

8

Toko
/Store
data 2018

Pasar
Kepahiang



Sumber/sources:

Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKMK) Kabupaten Kepahiang
Department of Cooperatives, SMEs, and Trade of Kepahiang Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan penjual. Dalam perdagangan ada orang yang membuat yang disebut produsen. Kegiatannya bernama produksi. Jadi, produksi adalah kegiatan membuat suatu barang. Ada juga yang disebut distribusi. Distribusi adalah kegiatan mengantar barang dari produsen ke konsumen. Konsumen adalah orang yang membeli barang. Konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang dari hasil produksi.
2. Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat

1. *Trade or commerce is the activity of exchanging goods or services or both based on mutual agreement rather than coercion. In the early days before money was discovered, exchanging goods is called barter, that is, exchanging goods for goods. In modern times trading is carried out by exchanging money. Each item is valued with a certain amount of money. The buyer will exchange goods or services for the amount of money the seller wants. In trade there are people who make so-called producers. The activity is called production. So, production is the activity of making an item. There is also what is called distribution. Distribution is the activity of delivering goods from producers to consumers. Consumers are people who buy goods. Consumption is the activity of using goods from production.*
2. *The market is one of various systems, institutions, procedures, social relations and infrastructure where businesses sell goods, services, and labor to people in exchange for money. Goods and services sold using legal tender such as fiat money. This activity*

pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak.

is a part of economic. This is an arrangement that allows buyers and sellers to exchange items. Competition is very important in the market, and separates the market from trade. Two people may trade, but it takes at least three people to have a market, so there is competition on at least one of the two parties.

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

ULASAN

Banyaknya fasilitas perdagangan di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2020 yaitu 562 fasiltas.

DESCRIPTION

Number of trade facilities in Kepahiang Regency in 2020 is 562 facilities.

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Kepahiang, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kepahiang
Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019*	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	21	22	18	18
Toko/Store	8	8	-	-
Kios	518	538	544	544
Warung	549	571	-	-
Jumlah/Total	1 096	1 139	562	562

Catatan/notes: *) berdasarkan surat rekomendasi yang dikeluarkan untuk usaha

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kabupaten Kepahiang/ *Department of Cooperatives, SMEs and Trade of Kepahiang Regency*

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kepahiang

Kepahiang Regency's rate of economic growth



Laju pertumbuhan ekonomi Kepahiang terus mengalami **perlambatan** dari mulai tahun 2017-2020

Kepahiang's rate of economic growth continues to slow from 2017-2020



Sumber/sources:

BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain

BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, dan other sources

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya diam
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure*

menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial;

approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
4. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
5. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2020 PDRB Kabupaten Kepahiang atas dasar harga berlaku telah mencapai 4.409,81 milyar rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2020 sebesar 2.805,56 milyar rupiah. Apabila dibandingkan dengan tahun 2019, PDRB Kabupaten Kepahiang tahun 2020 atas dasar harga berlaku telah mengalami perkembangan harga sebesar 2,04 persen, sedangkan PDRB Kabupaten Kepahiang tahun 2020 atas dasar harga konstan mengalami pertumbuhan sebesar 0,06 persen.

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Kepahiang hingga tahun 2020 masih sangat dominan. Kedudukan sektor pertanian sebagai leading sector dalam perekonomian Kabupaten Kepahiang masih sulit digeser oleh sektor-sektor lainnya. Fenomena itu terlihat dari relatif besarnya peranan sektor pertanian dalam PDRB Kabupaten Kepahiang atas dasar harga berlaku dibandingkan sektor-sektor lainnya. Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 sebesar 1.748,6 milyar rupiah dan peranannya dalam PDRB Kabupaten Kepahiang sebesar 39,65 persen. Kemudian diikuti sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (tergabung di sektor jasa-jasa) dengan nilai nominal atas dasar harga berlaku

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator to measure economic development of a region. In 2018, the GRDP of Kepahiang Regency at current prices reaches 4.409,81 milyar Rupiahs, while the GRDP at constant prices of 2010 reaches 2.805,56 milyar Rupiahs. If compared to 2020, the GRDP of Kepahiang Regency at current prices in 2019 has grown by 2.04 percent, while the GRDP of Kepahiang Regency in 2020 at constant prices has grown by 0.06 percent.

The role of the agriculture sector in the economy of Kepahiang Regency until 2020 is very dominant. As the leading sector, its position in the economy of Kepahiang Regency is still difficult to be shifted by other sectors. This phenomenon can be seen from the relatively large share of the agriculture industry in GRDP of Kepahiang Regency at current prices compared to the other remaining sectors. GRDP nominal value of the agriculture sector in 2020 is 1.748,6 milyar Rupiahs, meaning that the share to the whole GRDP is 39,65 percent. Then followed by the sectors of Administration, Defence and Compulsary Social Security (included in Services Sector) with the nominal value at current prices in 2020 reaches 742,01 milyar Rupiahs

pada tahun 2020 sebesar 742,01 milyar dengan peran sebesar 16,83 persen

Pada tahun 2020 nilai PDRB perkapita Kabupaten Kepahiang atas dasar harga berlaku diperkirakan sebesar 0,03 milyar rupiah. Nilai PDRB per kapita ini cenderung terus meningkat setiap tahunnya.

and the share of 16.83 percent.

In 2020, the annual income per capita of Kepahiang Regency at current prices reaches approximately 0.03 milyar Rupiahs. This value tends to increase every year

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

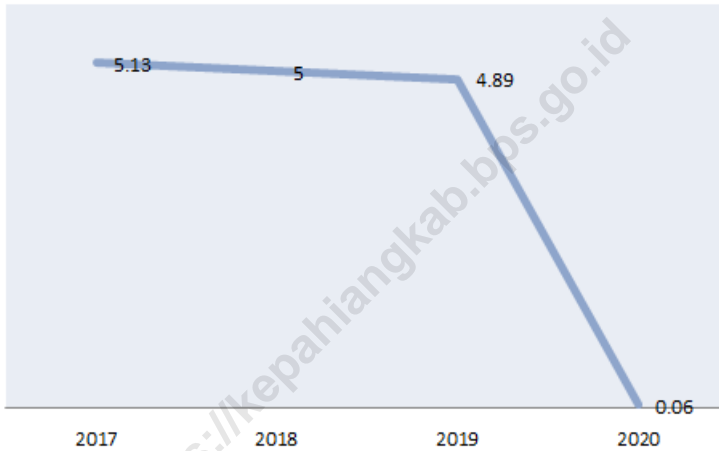
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2016–2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (percent), 2017–2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 402,62	1 515,51	1 612,93	1 712,86	1 748,6
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	75,56	80,43	88,05	96,09	95,29
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	245,50	277,81	303,89	324,39	329,29
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,24	5,11	5,83	6,62	7,53
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,10	5,56	6,12	6,75	6,93
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	184,77	210,68	237,90	266,88	271,20
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	289,65	331,08	376,09	418,77	409,45
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	76,60	82,35	91,42	103,25	108,51
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	56,43	67,09	78,42	88,10	89,58
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	62,13	69,33	77,12	85,15	89,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ¹	2020 ²
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	41,01	44,38	45,77	47,04	52,99
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	105,81	115,76	127,09	135,70	137,32
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,48	4,85	5,39	5,92	5,85
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	502,88	577,64	647,08	716,42	742,01
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	164,30	180,12	198,55	214,32	219,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	40,96	47,57	54,97	62,49	67,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	18,51	21,91	24,87	28,18	28,38
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3 280,55	3 637,17	3 981,49	4 318,93	4 409,81

Catatan/*Note*: ¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

² Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ¹	2020 ²
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 057,91	1 091,90	1 127,99	1 166,27	1 165,15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	61,67	62,40	65,03	67,71	66,45
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	187,54	196,75	207,73	213,69	207,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,32	3,55	3,82	4,12	4,60
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,30	4,37	4,58	4,81	4,83
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	124,92	130,89	141,05	152,36	152,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	228,83	247,96	266,48	285,07	275,75
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	63,23	67,61	72,96	79,35	80,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	44,08	48,00	51,82	56,11	55,75
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	47,90	51,96	56,04	59,92	62,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019¹	2020²
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	28,63	29,15	29,41	29,57	33,51
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	83,94	89,80	93,44	96,86	97,46
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,37	3,63	3,82	4,01	3,93
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	313,72	338,45	360,52	386,10	393,75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	125,12	132,48	137,58	142,80	144,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	29,25	31,70	34,25	37,05	39,45
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	13,99	15,38	16,63	18,07	18,03
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		2 421,73	2 545,97	2 673,15	2 803,87	2 805,56

Catatan/Note: ¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

² Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepahiang Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	42,76	41,67	40,51	39,66	39,65
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,30	2,21	2,21	2,22	2,16
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,48	7,64	7,63	7,51	7,47
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,13	0,14	0,15	0,15	0,17
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,16	0,15	0,15	0,16	0,16
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,63	5,79	5,98	6,18	6,15
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,83	9,10	9,45	9,70	9,29
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,34	2,26	2,30	2,39	2,46
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,72	1,85	1,97	2,04	2,03
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,89	1,91	1,94	1,97	2,03
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,25	1,22	1,15	1,09	1,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ¹	2020 ²
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,23	3,18	3,19	3,14	3,11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,14	0,13	0,14	0,14	0,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	15,33	15,88	16,25	16,59	16,83
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,01	4,95	4,99	4,96	4,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,25	1,31	1,38	1,45	1,54
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,56	0,60	0,62	0,65	0,64
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

² Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (percent), 2017–2020

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019 ¹	2020 ²
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,21	3,31	3,39	(0,10)
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,20	4,21	4,13	(1,87)
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,91	5,58	2,87	(2,92)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,87	7,74	7,92	11,62
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,65	4,72	4,95	0,58
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,78	7,76	8,02	(0,07)
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,36	7,47	6,98	(3,27)
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,94	7,90	8,76	1,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,89	7,96	8,28	(0,64)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,47	7,86	6,92	3,89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,80	0,91	0,52	13,35
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,99	4,05	3,66	0,62
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,69	5,22	4,99	(2,21)

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019 ¹	2020 ²
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,88	6,52	7,09	1,98
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,88	3,85	3,80	1,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,36	8,05	8,17	6,47
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,90	8,15	8,65	(0,21)
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,13	5,00	4,89	0,06

Catatan/*Note*: ¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

² Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (persen), 2017–2020
Implicit Index Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (percent), 2017–2020

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019 ¹	2020 ²
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,69	3,02	2,71	2,19
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,19	5,04	4,81	1,06
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,86	3,61	3,77	4,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,73	5,95	5,23	1,86
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,41	5,07	4,99	2,11
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,82	4,79	3,85	1,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,48	5,70	4,08	1,08
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,53	2,88	3,84	3,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,20	8,26	3,75	2,34
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,87	3,14	3,27	1,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,31	2,20	2,26	(0,61)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,25	5,52	3,01	0,57
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,53	5,70	4,57	0,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.5

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019¹	2020²
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,47	5,16	3,38	1,56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,54	6,14	3,99	1,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,19	6,96	5,09	2,02
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,72	4,96	4,29	0,90
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,46	4,26	3,42	2,04

Catatan/Note: ¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

² Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018¹	2019²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 974,28	2 165,94	2 340,06	2 530,81	2 733,43
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	91,16	98,23	107,73	117,58	130,95
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	521,26	572,23	618,23	668,01	709,80
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 369,62	1 531,42	1 653,42	1 784,78	1 916,39
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	116,86	109,91	114,03	40,29	88,79
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	(1 120,21)	(1 197,19)	(1 196,30)	(1 159,97)	(1 258,11)
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2 952,97	3 280,55	3 637,17	3 981,49	4 321,25

Catatan/Note: Perbedaan Angka dengan PDRB menurut Lapangan Usaha disebabkan karena PDRB menurut Pengeluaran belum dilakukan rekonsiliasi/*The Difference in Figures and GRDP According to Business Field is Caused by GRDP According to Expenditures, that has not been Reconciled*

¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

² Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018¹	2019²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 430,18	1 505,61	1 586,89	1 672,94	1 760,50
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	74,15	77,35	81,35	86,97	93,67
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	387,34	397,20	405,20	428,68	447,26
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 119,40	1 186,33	1 243,63	1 293,85	1 357,23
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	62,87	57,44	56,87	25,76	18,44
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	(781,30)	(802,20)	(827,97)	(835,05)	(871,00)
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	2 292,65	2 421,73	2 545,97	2 673,15	2 806,09

Catatan/Note: Perbedaan Angka dengan PDRB menurut Lapangan Usaha disebabkan karena PDRB menurut Pengeluaran belum dilakukan rekonsiliasi/*The Difference in Figures and GRDP According to Business Field is Caused by GRDP; According to Expenditures, that has not been Reconciled*

¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

² Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.8
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kepahiang, 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency, 2016–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018¹	2019²
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,27	5,40	5,42	5,23
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	4,31	5,17	6,91	7,71
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2,54	2,01	5,79	4,33
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,98	4,83	4,04	4,90
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	4,94	4,47	2,93	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5,63	5,13	5,00	4,97

Catatan/Note: Perbedaan Angka dengan PDRB menurut Lapangan Usaha disebabkan karena PDRB menurut Pengeluaran belum dilakukan rekonsiliasi/*The Difference in Figures and GRDP According to Business Field is Caused by GRDP, According to Expenditures, that has not been Reconciled*

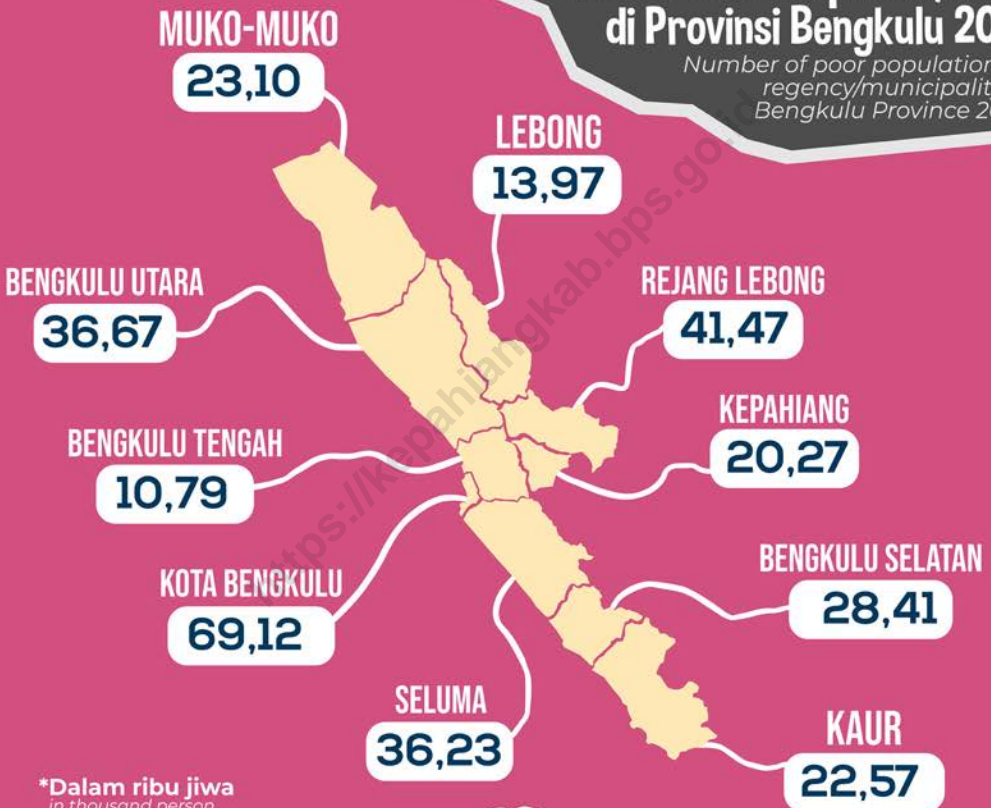
¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

² Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Jumlah penduduk miskin menurut kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu 2020

Number of poor population by regency/municipality in Bengkulu Province 2020



*Dalam ribu jiwa
in thousand person



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 2. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 2. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010– 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomicili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010– 2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year and with the value of GDRP year n-1, divided by the value*

tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.

6. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 7. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan
6. *To measure poverty, BPS has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfil food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 7. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 8. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human*

manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

ULASAN

Perbandingan antar kabupaten ini, menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 dan jumlah penduduk miskin.

Jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang pada tahun 2020 tercatat 149,74 ribu jiwa. Jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang termasuk yang rendah, berada pada urutan tujuh dari 10 kabupaten/kota yang ada. Sedikit lebih rendah dari Kabupaten Bengkulu Selatan (166,25 ribu jiwa) yang merupakan kabupaten induk.

Sementara itu apabila dibandingkan persentase jumlah penduduk miskin antar kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu, maka jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kepahiang masuk tiga kabupaten/kota dengan jumlah paling rendah jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu.

DESCRIPTION

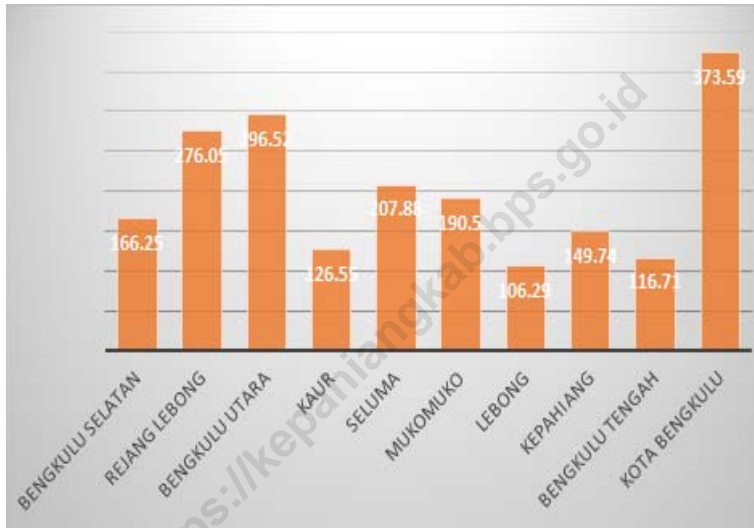
Comparison between regency provides a snapshot of information on regencies/city in Bengkulu Province, that includes the population data, growth rate of GRDP at 2010 constant market price and the number of poor.

Population of Kepahiang Regency in 2019 is recorded as many as 137,20 thousand. If compared to other regencies/city in Bengkulu Province, the population of Kepahiang Regency is ranked quite low, which is the seventh out of 10 existing regencies/city. Slightly lower than the Bengkulu Selatan Regency (158,40 thousand) which is a main regency.

Meanwhile, if compared to other regencies/city in Bengkulu Province, the number of poor in Kepahiang Regency is in the lowest three.

Gambar 13.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2016–2020



Sumber/Source : Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2016–2020**
Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	153,90	155,40	156,93	158,40	166,25
Rejang Lebong	257,50	258,80	259,94	260,90	276,05
Bengkulu Utara	293,10	298,80	304,39	310,00	296,52
Kaur	117,30	118,60	119,95	121,20	126,55
Seluma	187,80	189,90	191,91	193,80	207,88
Mukomuko	181,30	185,50	189,67	193,90	190,50
Lebong	111,10	113,00	114,79	116,60	106,29
Kepahiang	133,70	134,90	136,10	137,20	149,74
Bengkulu Tengah	109,60	111,30	113,15	114,70	116,71
Kota Bengkulu	359,50	368,10	376,48	385,10	373,59
Bengkulu	1 904,80	1 934,30	1 963,30	1 991,80	2010,67

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

¹ Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu(persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	5,25	4,94	4,95	4,99	0,26
Rejang Lebong	5,20	4,91	4,96	4,97	0,07
Bengkulu Utara	5,00	4,84	4,81	4,96	0,23
Kaur	5,28	5,00	4,98	5,00	0,12
Seluma	5,00	4,81	4,80	4,95	(0,01)
Mukomuko	5,59	5,21	5,01	5,06	0,02
Lebong	5,16	5,00	5,01	4,98	0,10
Kepahiang	5,63	5,13	5,00	4,97	0,06
Bengkulu Tengah	5,00	4,95	4,97	4,98	(0,06)
Kota Bengkulu	6,13	5,46	5,48	5,43	(0,25)
Bengkulu	5,28	4,98	4,99	4,96	(0,02)

Catatan/Note: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lainnya/BPS-Statistics Indonesia, Various Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Bengkulu (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Bengkulu Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	33,92	32,66	29,19	29,30	28,41
Rejang Lebong	45,79	43,85	42,13	41,57	41,47
Bengkulu Utara	39,86	38,97	35,78	35,94	36,67
Kaur	26,14	25,47	23,20	22,84	22,57
Seluma	40,59	39,25	37,51	36,92	36,23
Mukomuko	23,45	22,51	21,50	22,56	23,10
Lebong	13,56	13,31	13,25	13,67	13,97
Kepahiang	21,75	21,47	19,58	20,18	20,27
Bengkulu Tengah	9,50	9,32	9,24	10,06	10,79
Kota Bengkulu	74,05	70,16	70,44	69,26	69,12
Bengkulu	328,61	316,98	301,81	302,30	302,58

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bengkulu, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Bengkulu Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	68,71	69,04	69,85	70,27	70,63
Rejang Lebong	68,34	68,61	69,40	70,10	70,44
Bengkulu Utara	67,63	67,80	68,36	68,80	68,82
Kaur	64,95	65,28	66,20	66,78	66,99
Seluma	64,04	65,00	65,99	66,69	66,89
Mukomuko	66,52	67,07	67,47	68,12	68,45
Lebong	65,58	65,87	66,28	66,84	67,01
Kepahiang	66,35	66,60	67,14	67,67	68,17
Bengkulu Tengah	65,44	65,80	66,65	67,30	67,61
Kota Bengkulu	77,94	78,82	79,67	80,35	80,36
Bengkulu	69,33	69,95	70,64	71,21	71,40

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPAHIANG**
BPS-Statistics of Kepahiang Regency

Komplek Perkantoran Pemerintahan Daerah
Desa Pelangian, Kec. Kepahiang, Kab Kepahiang, Bengkulu
Telp. (0732) 3930009; E-mail: bps1708@bps.go.id
Website: <http://kepahiangkab.bps.go.id>

